

**PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA DI KOTA BLITAR
(STUDI PADA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
KOTA BLITAR)**

PRAKTIK KERJA LAPANGAN



Disusun Oleh :

HELMA SOFYTA PUTRI

20105520008

PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

UNIVERSITAS ISLAM BALITAR

BLITAR

2023

LEMBAR PERSETUJUAN

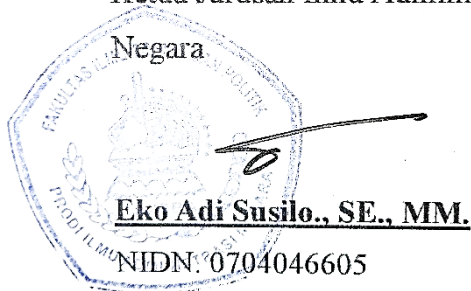
PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA DI KOTA BLITAR (STUDI PADA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA BLITAR)

Oleh :

Nama : HELMA SOFYTA PUTRI
NIM : 20105520008
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji :

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi
Negara



Eko Adi Susilo., SE., MM.
NIDN: 0704046605

Blitar, 14 Desember 2023
Menyetujui Pembimbing,



Dr. Wydha Mustika Maharani, S.AP., M.AP
NIDN. 0707119003

HALAMAN PENGESAHAN

PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA DI KOTA BLITAR (STUDI PADA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA BLITAR)

Oleh :

Nama : HELMA SOFYTA PUTRI

Nim : 20105520008

Jurusan : Ilmu Administrasi Negara

Telah dipertahankan di depan majelis penguji pada tanggal 30 Januari 2024
dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima.

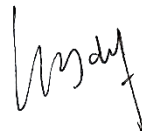
Penguji I



Eko Adi Susilo, SE., MM.

NIDN. 0704046605

Penguji II



Dr. Wydha Mustika Maharani, S.AP., M.AP

NIDN. 0707119003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi
Negara


Eko Adi Susilo., SE., MM.
NIDN. 0704046605

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik


Dr. Endah Siswati, S.I.P., M.S.W.
NIDN. 0705077101

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : HELMA SOFYTA PUTRI

NIM : 20105520008

Fakultas : Ilmu Sosial dan Politik

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa karya ilmiah yang berjudul *“Pengembangan Destinasi Wisata di Kota Blitar (Studi pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar)”*, yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri bukan merupakan pengambilan-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui itu lisan atau pikiran saya sendiri, baik sebagai atau keseluruhan kecuali dalam bentuk kutipan yang telah saya sebut sumbernya.

Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan PKL ini hasil jiplakkan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Blitar, 14 Desember 2023

Yang membuat pernyataan,



HELMA SOFYTA PUTRI

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil'alamin Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala kasih dan karunia yang dilimpahkan Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan PKL dengan judul **“Pengembangan Destinasi Wisata di Kota Blitar (Studi Pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar)”**.

Laporan PKL ini disusun guna memenuhi tugas dan persyaratan dalam meraih gelar Sarjana Ilmu Administrasi Negara di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Islam Balitar.

Penulisan PKL ini tidak akan berjalan lancar tanpa adanya doa, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Soebiantoro, M.Si, selaku Rektor Universitas Islam Balitar Blitar.
2. Ibu Dr. Endah Siswati, S.I.P., M.S.W ., selaku Dekan Ilmu Sosial dan Politik yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
3. Bapak Eko Adi Susilo, SE., MM selaku Ketua Prodi Ilmu Administrasi Negara yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis.
4. Ibu Dr. WYDHA Mustika Maharani, S.AP., M.AP selaku pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan pada penulis.
5. Bapak Edy Wasono S.Sos., M.M, selaku Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar yang telah mengizinkan dan menerima untuk melaksanakan kegiatan praktik kerja lapangan di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar.
6. Terimakasih untuk teman-teman dan orang tua yang telah memberikan dukungan spiritual dan senantiasa mendukung terselesaikannya Praktik Kerja Lapangan ini.

Akhirnya penulis menyadari laporan PKL ini masih ada kekurangan, dan masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran kesempurnaan tulisan ini sangat diharapkan. Semoga bermanfaat bagi mahasiswa Ilmu Administrasi Negara khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Blitar, 14 Desember 2023

HELMA SOFYTA PUTRI

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Surat Pernyataan	iv
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar	xi
Ringkasan	xii
Summary	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan.....	5
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Pembangunan.....	7
2.1.1 Pengertian Pembangunan.....	7
2.2 Pengembangan	8
2.2.1 Pengertian Pengembangan.....	8
2.3 Destinasi.....	9
2.3.1 Pengertian Destinasi.....	9
2.4 Wisata	10
2.4.1 Pengertian Wisata.....	10

2.4.2 Jenis-jenis wisata	10
2.4.3 Daya tarik wisata.....	12
2.5 Destinasi Wisata	13
2.5.1 Pengertian Destinasi Wisata	13
2.5.2 Atribut Destinasi Wisata.....	14
2.5.3 Karakteristik Destinasi Wisata.....	15
BAB III.....	17
METODE	17
3.1 Tempat dan Waktu	17
3.2 Khalayak Sasaran	18
3.3 Metode Kegiatan PKL	18
3.4 Jadwal Kegiatan PKL.....	19
BAB IV	20
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	20
4.1 Hasil.....	20
4.1.1 Sejarah Singkat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar	20
4.1.2 Profil.....	20
4.1.3 Lokasi instansi	21
4.1.4 Visi Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar.....	21
4.1.5 Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar	22
4.1.6 Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar	23
4.1.7 Destinasi wisata di Kota Blitar	34
4.1.8 Data Kunjungan	35
4.2 Pembahasan.....	36

4.2.1 Pengembangan Destinasi Wisata di Kota Blitar pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar	36
4.2.2 Destinasi berbagai atraksi event yang ada di Kota Blitar.....	48
4.2.3 Upaya Pengembangan destinasi wisata di Kota Blitar yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar dalam mengembangkan destinasi wisata.....	55
BAB V.....	61
PENUTUP	61
5.1 Kesimpulan	61
5.2 Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Aktivitas Kerja Pegawai.....	17
Tabel 3. 2 Jadwal PKL	19
Tabel 4. 1 Wisata di Kota Blitar	34
Tabel 4. 2 Data Kunjungan Wisata	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi	24
Gambar 4.2 Makam Bung Karno.....	37
Gambar 4.3 Istana Gebang	39
Gambar 4.4 Kebon Rojo	40
Gambar 4.5 Green Park.....	40
Gambar 4.6 Agro Belimbing	41
Gambar 4.7 Telaga Nirmala	42
Gambar 4.8 Sumber Udel.....	43
Gambar 4.9 Makam Aryo Blitar	44
Gambar 4.10 Fish Garden	45
Gambar 4.11 Goa Maria.....	46
Gambar 4.12 Masjid Ar-Rahman.....	47
Gambar 4.13 Drama Kolosal.....	48
Gambar 4.14 Festival Batik.....	49
Gambar 4.15 Grebeg Pancasila	50
Gambar 4.16 Bung Karno Run.....	51
Gambar 4.17 Haul Bung Karno.....	52
Gambar 4.18 Bazar Blitar Djadoel	53
Gambar 4.19 Soekarno Coffe Fest.....	54
Gambar 4.20 Ben Carnival.....	54
Gambar 4.21 Mbok Day Fest	55
Gambar 4.22 Pelatihan Vidiografi	57
Gambar 4.23 Forum Grub Discussion	58
Gambar 4.24 Kegiatan Pameran di Yogyakarta.....	59
Gambar 4.25 Kegiatan Balelatar di Pagi Hari	60
Gambar 4.26 Kegiatan Balelatar di Malam Hari.....	60

RINGKASAN

HELMA SOFYTA PUTRI. 20105520008. *Pengembangan Destinasi Wisata di Kota Blitar (Studi Pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar)*. Di bawah bimbingan: Dr. Wydha Mustika Maharani, S.AP., M.AP.

Laporan praktik kerja lapangan yang berjudul Pengembangan Destinasi Wisata di Kota Blitar ini membahas tentang bagaimana pengembangan yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar. Pengembangan destinasi wisata bagi negara-negara berkembang dalam sektor pembangunan merupakan pengaruh besar dalam perekonomian di daerah sebagai tujuan wisata. Di Kota Blitar banyak sekali destinasi wisata akan tetapi ada 11 objek wisata dibawah naungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar itu semua terbagi dalam 3 jenis yaitu wisata religi, wisata budaya, wisata buatan. Selain itu upaya pengembangan yang dilakukan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata antara lain melakukan pelatihan vidiografi, melakukan diskusi untuk proses tahap pembangunan wisata sejarah, mengikuti pameran sebagai ajang promosi destinasi wisata. Dengan adanya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya yang dilakukan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata untuk mengembangkan destinasi wisata yang ada di Kota Blitar. Sedangkan dalam pengembangannya ada 3 poin kendala selama melakukan pengembangan destinasi wisata yaitu belum optimalnya dalam pengelolaan destinasi wisata, masih belum meratanya sarana dan prasarana pada setiap objek wisata, keterbatasan anggaran untuk biaya sarana dan prasarana obyek wisata.

Kata Kunci : *Pengembangan, Pariwisata*

SUMMARY

HELMA SOFYTA PUTRI. 20105520008. *Development of Tourist Destinations in Blitar City (Study at the Blitar City Culture and Tourisme Office)*. Under the guidance of : Dr. Wydha Mustika Maharani, S.AP., M.AP.

This practical fieldwork report entitled Development of Tourist Destinations in Blitar City discusses how the development is carried out by the Blitar City Culture and Tourisme Office. The development of tourist destinations for developing countries in the development sector has a major influence on the economy of regions as tourist destinations. In Blitar City there are many tourist destinations, but there are 11 tourist attractions under the auspices of the Blitar City Culture and Tourisme Office, all of which are divided into 3 types, namely religious tourism, cultural tourism, artificial tourism. Apart from that, development efforts carried out by the Culture and Tourism Departement include conducting videography training, holding discussions on the process of developing historical tourism, participatin in exhibitions as a means of promoting tourist destinations. This research aims to determine the efforts made by the Culture and Tourism Departement to develop tourist destinations in Blitar City. Meanwhile, in its development there are 3 points of obstacles during the development of tourist destinations, namely not optimal management of tourist destinations, unequal distribution of facilities and infrastructure at aech tourist attraction, limited budget for the costs of tourist attraction facilities and infrastructure.

Keywords : *Development, Tourism*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Isdarmanto (2017) Pariwisata telah diakui sebagai ilmu mandiri sejak 13 juli 2008 di Jakarta. Ilmu pariwisata harus lebih diperdalam pemahamannya khususnya bagi pendidikan pariwisata dan dikembangkan searah dengan perubahan globalisasi. Fenomena perkembangan dunia pariwisata dalam era globalisasi ini menunjukkan banyak perubahan yang sangat signifikan dari aspek akomodasi, kuliner, transportasi darat, transportasi laut. Menurut Herawati, Widowati, and Astuti (2023) mengungkapkan bahwa pariwisata adalah gejala-gejala yang timbul dari adanya orang asing atau keseluruhan hubungan perjalanan itu tidak untuk bertempat tinggal menetap dan tidak ada hubungan dengan kegiatan untuk mencari nafkah. Sehingga dalam melakukan perjalanannya tersebut hanya mencari hal-hal yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhannya. Pariwisata lebih spesifik merupakan gejala dari pergerakan manusia secara temporer dan spontan di dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginan tertentu. Gejala-gejala tersebut mendorong dan menumbuhkan kegiatan-kegiatan dalam bidang konsumsi dan produksi barang dan jasa-jasa dan pelayanan yang diperlukan oleh wisatawan. Banyak negara berkembang yang lebih ahli dalam mengelola aspek pengembangan seperti negara-negara Thailand, Malaysia. Jumlah wisatawan mancanegara yang masih relatif rendah dengan potensi wisata yang beragam dibanding negara tetangga Indonesia.

Pengembangan pariwisata tidak sulit untuk dilakukan, karena modal utamanya adalah keindahan alam. Pertumbuhan pariwisata sebagai industry

belakangan ini menunjukkan grafik yang sangat meningkat dan bahkan mampu mendongkrak pertumbuhan ekonomi Indonesia semakin baik. Salah satu daerah di Indonesia yang memiliki modal keindahan alam adalah Kota Blitar. Wilayah Kota Blitar merupakan wilayah terkecil kedua di provinsi Jawa Timur setelah Kota Mojokerto dilihat dari letak geografisnya. Kota blitar memiliki kekayaan wisata yang beraneka ragam untuk ditawarkan mulai dari wisata religi, wisata buatan, wisata budaya. Potensi pariwisata Kota Blitar tidak lepas dari nilai-nilai Sejarah yang masih kental di kota yang pernah menjadi salah satu tempat bergejolaknya semangat kepahlawanan pejuang bangsa. Kota Blitar yang menjadi ibu kota blitar sejak dahulu sering dikatakan dengan nama besar Bung Karno. Karena disinilah Bung Karno dimakamkan dan pernah pula tinggal disebuah rumah.

Pengembangan destinasi wisata di Kota Blitar dilakukan dengan cara melakukan event-event, menambah atraksi wisata, melakukan pelatihan vidiografi, mengikuti pameran sebagai ajang promosi destinasi wisata, menambah atau memperbaiki sarana dan prasarana serta manajemen pengelolaan objek wisata. Tujuan dari pengembangan destinasi wisata adalah diharapkan akan dapat menjadi daya tarik bagi pengembangan suatu kawasan wisata dan juga meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Destinasi wisata dibawah naungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata di Kota Blitar tergolong dalam 3 jenis yaitu wisata religi, wisata buatan, wisata budaya.

- a. Wisata religi terdiri dari Makam Aryo Blitar, Goa Maria, Masjid Ar-Rahman.
- b. Wisata buatan terdiri dari Kebon Rojo, Green Park, Agro Belimbing, Telaga Nirmala, Sumber Udel, Fish Garden

c. Wisata budaya terdiri dari Makam Bung Karno, Istana Gebang

Destinasi event di Kota Blitar memuat berbagai atraksi event atau budaya untuk menahan wisatawan tinggal lebih lama antara lain Drama Kolosal Perjuangan Peta, Festival Batik Blitar , Upacara Budaya Grebek Pancasila, Bung Karno Run, Bazar Blitar Djadoel, Soekarno Coffe Fest, Ben Carnival, Mbok Day Fest.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata merupakan salah satu lembaga pemerintahan yang bergerak dalam bidang pelestarian serta pemberdayaan pariwisata dan kebudayaan yang ada di Kota Blitar. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dipimpin oleh Kepala Dinas dan bertanggungjawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata merupakan tempat berbagai informasi seputar pariwisata dan kebudayaan dan pelayanan, salah satunya pelayanan pengembangan destinasi wisata. Selain itu Praktik Kerja Lapangan disana mempelajari hal-hal secara teoritis dalam dunia kerja. Sesuai yang dipelajari di perkuliahan dalam pelaksanaan pengembangan destinasi wisata yang dilakukan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar.

Dalam pengembangan destinasi wisata, masalah yang paling pokok adalah belum optimalnya dalam pengelolaan destinasi wisata, masih belum meratanya sarana dan prasarana pada setiap objek wisata, keterbatasan anggaran untuk biaya sarana dan prasarana obyek wisata, Dengan begitu kendala tersebut menggambarkan bahwa pengembangan destinasi wisata oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar sebagai penyalur belum dapat memenuhi.

Perbedaan antara pembangunan dan pengembangan adalah Menurut Mahadiansar et al. (2020:77) pembangunan merupakan proses upaya yang

sistematik saling berkesinambungan sehingga memperoleh sebuah kondisi yang dapat menyediakan berbagai alternatif yang sah bagi pencapaian aspirasi bagi masyarakat. Sedangkan pengembangan adalah usaha yang dilakukan untuk membuat atau memperbaiki sebuah produk untuk meningkatkan kualitas dan menciptakan mutu yang lebih baik.

Keterkaitan antara pembangunan dan pengembangan adalah pengembangan perlu adanya sarana dan prasarana oleh karena itu hubungan nya sangat erat dalam mewujudkan pariwisata dan pembangunan berkelanjutan, sehingga dibutuhkan partisipasi masyarakat. Adanya keterkaitan tersebut akan menghasilkan keputusan perencanaan dan rancangan berdasarkan kebutuhan dan prioritas masyarakat guna menghasilkan program yang lebih baik.

Berdasarkan uraian di atas diketahui bagaimana pentingnya mengetahui pengembangan destinasi wisata di Kota Blitar. Potensi yang dikembangkan oleh pemerintah kota Blitar tersebut yang berdampak pada peningkatan perekonomian daerah. Oleh karena itu diperlukan peran dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam meningkatkan pengembangan destinasi wisata yang ada di Kota Blitar sehingga para pengunjung lebih merasa aman untuk berkunjung pada Kota Blitar.

Alasan penulis tertarik mengambil tema pengembangan destinasi wisata dikarenakan penulis beranggapan sebuah destinasi wisata akan membawa pengaruh besar dalam keindahan dan perekonomian di Kota Blitar serta lebih dapat menarik wisatawan yang berkunjung. Oleh karena itu penulis tertarik mengambil judul laporan **“Pengembangan Destinasi Wisata di Kota Blitar (Studi Pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini adalah

1. Bagaimana pengembangan destinasi wisata di Kota Blitar pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar ?
2. Kendala apa saja yang terjadi pada pengembangan destinasi wisata pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar ?

1.3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapangan ini dimaksudkan untuk mengetahui pengembangan destinasi wisata di Kota Blitar melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar dan bagi mahasiswa sendiri, bagi program studi, lembaga perguruan tinggi.

1.4 Manfaat

Manfaat dari penulisan ini :

1. Manfaat bagi Mahasiswa

Dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini mahasiswa dapat mengetahui gambaran nyata mengenai pengembangan destinasi wisata yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar. Dan juga untuk mengetahui implementasi ilmu yang telah diterima di perkuliahan dengan kenyataan yang ada dilapangan dan juga dapat melatih mental dalam memasuki dunia kerja nyata sehingga mahasiswa dapat meningkatkan serta memperdalam keterampilan dan kreatifitas diri dalam lingkungan yang sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki.

2. Manfaat bagi Program Studi Ilmu Administrasi Negara Universitas Islam Balitar

Melalui kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini maka terjalinnya kerja sama yang baik bagi Program Studi Ilmu Administrasi Negara Universitas Islam Balitar dengan instansi dalam pelaksanaan kegiatan ini. Untuk memperkenalkan Pendidikan Jurusan Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Balitar kepada instansi yang membutuhkan lulusan program studi Ilmu Administrasi Negara.

3. Manfaat bagi Instansi atau Perusahaan

Melalui kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini dapat membantu penyumbang saran dan kinerja yang ada bagi pengembangan destinasi wisata di Kota Blitar dan memperoleh wawasan mendalam tentang pengembangan destinasi wisata ini di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pembangunan

2.1.1 Pengertian Pembangunan

Menurut Mahadiansar et al. (2020:77) pembangunan merupakan proses upaya yang sistematis saling berkesinambungan sehingga memperoleh sebuah kondisi yang dapat menyediakan berbagai alternatif yang sah bagi pencapaian aspirasi bagi masyarakat. Dengan perkataan lain proses pembangunan merupakan proses memanusiakan manusia. Di Indonesia dan diberbagai negara berkembang istilah pembangunan sering kali lebih berkonotasi fisik artinya sering kali melakukan kegiatan-kegiatan membangun yang bersifat fisik, bahkan sering kali secara lebih sempit di artikan sebagai membangun infrastruktur atau fasilitas fisik. Pengertian pemilihan alternatif yang sah dalam definisi pembangunan di atas diartikan bahwasanya upaya pencapaian aspirasi tersebut dilakukan sesuai dengan hukum yang berlaku atau dalam tatanan kelembagaan atau budaya yang dapat diterima.

Pembangunan adalah suatu usaha atau rangkaian kegiatan usaha pertumbuhan dan perubahan yang terencana dan dilaksanakan secara sadar oleh suatu bangsa dan negara serta pemerintah dalam rangka pembinaan bangsa. Pembangunan yang dilaksanakan haruslah diusahakan dan direncanakan secara sadar artinya pemerintah baik pusat maupun daerah harus memperhatikan pembangunan pedesaan demi tercapainya tujuan pembangunan nasional. (S.P. Siagian, 2005).

Menurut Tety Marini (2016:108) pembangunan adalah suatu proses yang bertujuan untuk mewujudkan kemakmuran masyarakat mewujudkan kemakmuran masyarakat melalui pengembangan perekonomian. Tolak ukur keberhasilan pembangunan dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi, struktur ekonomi dan tingkat kesenjangan antar penduduk, antar daerah dan antar sektor. Sehingga dapat dikatakan

Fasilitas umum terdiri dari variabel toilet umum, tempat sampah, fasilitas khusus bagi difabel, fasilitas peristirahatan (rest area) antara lain kursi dan pengelola tempat berteduh, fasilitas pejalan kaki, fasilitas lahan parkir, dan fasilitas tempat ibadah. Sedangkan prasarana umum terdiri dari variable lampu penerangan jalan, instalasi air minum portable, dan pembuangan limbah pedagang kaki lima. Masjoer (Dalam Siti Fadlina, 2021:180).

Tujuan utama dari pembangunan yang telah dilaksanakan oleh pemerintah adalah untuk meningkatkan taraf hidup Masyarakat. Agar pembangunan dapat berhasil, maka diperlukan dukungan, perhatian dan partisipasi masyarakat dalam segala hal. Dalam hal ini tidak terkecuali masyarakat pedesaan.

2.2 Pengembangan

2.2.1 Pengertian Pengembangan

Pengembangan dalam kamus bahasa Indonesia adalah perluasan. Pengembangan adalah memusatkan perhatiannya tidak hanya pada analisis kebutuhan, tetapi juga isu-isu luas tentang analisis awal-akhir, seperti analisis kontekstual dimana pengembangan bertujuan untuk menghasilkan produk berdasarkan temuan-temuan uji lapangan. (Irfandi, 2015).

Menurut Priscila Ritonga et al. (2022:344) pengembangan adalah suatu proses untuk memebentuk potensi yang ada menjadi sesuatu yang lebih lagi sedangkan penelitian dan pengembangan merupakan kegiatan-kegiatan untuk mengembangkan suatu produk atau dengan kata lain menyempurnakan produk yang ada menjadi produk yang dapat dipertanggung jawabkan. Dapat ditarik kesimpulan dari beberapa pendapat ahli diatas bahwa pengembangan merupakan usaha yang dilakukan untuk membuat atau memperbaiki sebuah produk untuk meningkatkan kualitas dan menciptakan mutu yang lebih baik.

2.3 Destinasi

2.3.1 Pengertian Destinasi

Didalam kamus besar bahasa Indonesia disebutkan bahwa destinasi merupakan kata benda yang berarti lokasi atau tempat tujuan ataupun tempat tujuan pengiriman. Istilah ini digunakan untuk menyebutkan suatu tempat signifikan yang akan dituju ketika seseorang dalam perjalanan. Sedangkan dalam buku Pemasaran Destinasi Pariwisata Berkelanjutan di Era Digital mengemukakan destinasi merupakan jika di dalamnya terdapat komponen kegiatan pariwisata (daya tarik wisata, sarana penunjang wisata, infrastuktur atau prasarana) yang dapat dibagi menjadi dua kategori yaitu yang memiliki batas administratif atau lintas administrative seperti Kawasan wisata.

Destinasi merupakan suatu kawasan spesifik yang dipiilh oleh seseorang pengunjung dimana dia dapat tinggal selama waktu tertentu. Kata destinasi dapat digunakan untuk suatu kawasan terencana, yang sebagian atau seluruhnya dentang amenitas dan pelayanan produk wisata, fasilitas rekreasi, restoran hotel, atraksi,

toko pengecer yang dibutuhkan pengunjung. destinasi merupakan suatu tempat yang dikunjungi dengan waktu yang signifikan selama perjalanan seseorang dibandingkan dengan tempat lain yang dilalui selama perjalanann (misalnya daerah transit). (Putri Munggar, 2019).

2.4 Wisata

2.4.1 Pengertian Wisata

Menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataa Bab 1 Pasal 1 dinyatakan bahwa wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. Jadi pengertian wisata mengandung empat unsur, yaitu kegiatan perjalanan dilakukan secara sukarela, bersifat sementara perjalan itu seluruhnya atau Sebagian bertujuan untuk menikmati obyek dan daya tarik wisata. Wisata yang bersifat membangun dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat baik moral, spriritual maupun material sehingga terwujudnya suatu masyarakat yang adil dan makmur.

2.4.2 Jenis-jenis wisata

Wisata berdasarkan jenis-jenisnya dapat dibagi kedalam dua kategori, yaitu

a. Wisata Alam, yang terdiri dari :

1. Wisata Pantai (*Marine tourism*), merupakan kegiatan wisata yang ditunjang oleh sarana dan prasarana untuk berenang, memancing,

menyeam, dan olah raga air lainnya, termasuk sarana dan prasarana akomodasi, makan dan minum.

2. Wisata Etnik (*Etnik tourism*), merupakan perjalanan untuk mengamati perwujudan kebudayaan dan gaya hidup Masyarakat yang dianggap menarik.

3. Wisata Cagar Alam (*Ecotourism*), merupakan wisata yang banyak dikaitkan dengan keberagaman akan keindahan alam, kesegaran hawa di pegunungan, keajaiban hidup Binatang (margasatwa) yang langka, serta tumbuh-tumbuhan yang jarang terdapat di tempat-tempat lain.

4. Wisata Buru, merupakan wisata yang dilakukan di negri-negri yang memeang memiliki daerah atau hutan tempat berburu yang dibenarkan oleh pemerintah dan digalakan oleh berbagai agen atau biro perjalanan.

5. Wisata Agro, merupakan jenis wisata yang mengorganisasikan perjalanan ke proyek-proyek pertanian, perkebunan, dan ladang pembibitan di mana wisata rombongan dapat mengadakan kunjungan peninjauan untuk tujuan studi maupun menikmati segarnya tanaman di sekitarnya.

b. Wisata Sosial-Budaya, yang terjadi dari :

1. Peninggalan Sejarah kepurbakalan dan monumen, wisata ini termasuk golongan budaya, monument nasional, gedung bersejarah, kota, desa, bangunan-bangunan keagamaan, serta tempat-tempat bersejarah lainnya seperti bekas pertempuran (*battle fields*) yang merupakan daya tarik wisata utama di banyak negara.
2. Museum dan fasilitas budaya lainnya, merupakan wisata yang berhubungan dengan aspek alam dan kebudayaan di suatu kawasan atau daerah tertentu.

Museum dapat dikembangkan berdasarkan pada temanya, antara lain museum arkeologi, Sejarah, entologi, sejarah alam, seni dan kerajinan, ilmu pengetahuan dan teknologi, industry, ataupun dengan tema khususnya lainnya.

2.4.3 Daya tarik wisata

Dalam UU No.9 tahun 1990 tentang kepariwisataan disebutkan bahwa daya tarik wisata adalah suatu yang menjadi sasaran wisata. Pertama, daya tarik wisata ciptaan Tuhan Yang Maha Esa yang berwujud keadaan alam, flora dan fauna. Kedua, daya tarik wisata hasil karya manusia yang berwujud museum, peninggalan sejarah, seni dan budaya, wisata argo, wisata buru, wisata petualangan alam, taman rekreasi. Ketiga, daya tarik wisata minat khusus seperti berburu, mendaki gunung, gua, industry dan kerajinan, tempat berbelanja, Sungai air deras, tempat-tempat ibadah, tempat ziarah dan lain-lain.

Setiap destinasi wisata memiliki asset-aset tertentu yang mampu menarik minat wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara. Daya tarik ini kerap merupakan focus perhatian wisatawan dan dapat memberikan motivasi awal bagi para wisatawan untuk mengunjungi sebuah destinasi. Kategori daya tarik sebagai sumber daya dan aktivitas dapat dikategorikan sebagai objek daya tarik wisata alam, budaya, dan buatan manusia :

1. Daya tarik alam

Daya tarik alam, yaitu objek wisata yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam. Daya tarik alam wisata alam terletak pada keunikan hukum alam, ekosistem, dan daya dukung lingkungan yang

sepenuhnya masih alam yang tidak terkontaminasi oleh rekayasa manusia. Atraksi atraksi ini antara lain panorama keindahan alam yang menanjukkan seperti gunung, Lembah, ngarai, air terjun, danau, Pantai, matahari terbit, dan matahari terbenam, cuaca, udara, keindahan betang alam dan pemandangan, fauna dan flora, serta cuaca. Aktivitas wisata alam seperti menjelajah alam, bersepeda gunung, menunggang kuda, memanjat tebing, menyelam dan snorkeling, dan safari.

2. Daya tarik budaya

Daya tarik budaya, yaitu objek wisata yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai yang berupa hasil oleh cipta, karsa dan rasa manusia sebagai makhluk budaya. Daya tarik budaya bisa menjadi motif wisatawan untuk berkunjung ke suatu destinasi wisata. Atraksi budaya terdiri dari situs sejarah, seni dan kerajinan, monumen, candi, bangunan klasik, peninggalan purbakala, musium budaya, arsitektur kuno, seni tari, music, adat istiadat, dan upacara ritual.

3. Daya tarik buatan manusia

Daya tarik buatan manusia merupakan objek wisata yang memiliki keunikan, keindahan, kreatifitas dan nilai yang berupa hasil buatan manusia dan merupakan kreasi artifisial serta kegiatan-kegiatan manusia lainnya di luar ranah wisata alam dan wisata budaya. Atraksi buatan manusia lebih ke aktivitas-aktivitas rapat.

2.5 Destinasi Wisata

2.5.1 Pengertian Destinasi Wisata

Seperti yang dituangkan dalam menurut KBBI (2021) Destinasi adalah tempat tujuan. Secara konvensional, destinasi bisa dikatakan sebagai wilayah geografis seperti negara, pulau, atau kota. Menurut Pratama (2017:490) destinasi wisata adalah sebagai Kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administrasi yang didalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan. Sedangkan menurut Helpiastuti (2018:17) destinasi wisata merupakan salah satu elemen yang paling penting karena menjadi alasan orang-orang melakukan perjalanan wisata serta daya tarik wisata yang ada di dalamnya akan menarik kunjungan wisatawan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa destinasi wisata atau destinasi pariwisata dan disebut juga objek wisata adalah Kawasan geografis yang dapat menimbulkan daya tarik dimana didalamnya terdapat pula fasilitas, aksesibilitas yang membuat wisatawan ingin melihatnya dan berkunjung.

2.5.2 Atribut Destinasi Wisata

Atribut destinasi merupakan hal yang penting dari sebuah destinasi wisata yang dapat mempengaruhi wisatawan dalam menentukan pilihan atau tujuan wisata. Cooper, et.al (2005) memaparkan bahwa atribut destinasi wisata terdiri dari 4A yaitu :

a. Attraction (Atraksi)

Atraksi adalah hal yang membuat destinasi wisata menjadi menarik untuk dikunjungi seperti atraksi budaya, atraksi sejarah, dan sebagainya

b. Accessibilities (Aksesibilitas)

Aksesibilitas merupakan hal yang memungkinkan wisatawan menjangkau atraksi dan akomodasi yang ditawarkan oleh pasar wisata. Aksesibilitas bisa dilihat dari lokasi destinasi wisata, akses jalan bisa ditempuh dengan berbagai kendaraan, jalanya baik atau buruk, dan sebagainya.

c. Amenities (Fasilitas)

Fasilitas adalah salah satu syarat utama dalam suatu destinasi wisata untuk membuat wisatawan merasa nyaman berlama-lama berada di destinasi tersebut. Fasilitas umum adalah toilet, tempat duduk dan berkumpul, kios makanan, dan bahkan tempat menginap.

d. Ancillary (Kelembagaan)

Adanya lembaga pariwisata yang ikut ambil dari bagian dalam suatu destinasi wisata akan membuat wisatawan semakin semakin sering mengunjungi dan merasa aman dan terlindungi.

2.5.3 Karakteristik Destinasi Wisata

Berorientasi pada konsep pemasaran, karakteristik destinasi wisata terdiri dari :

1. Merupakan sektor yang peka, kegiatan pariwisata merupakan kegiatan memasarkan destinasi. Hal ini berarti mempertaruhkan citra dari destinasi tersebut. Misalnya ketidakpuasan wisatawan terhadap pelayanan hotel, maka akan dikaitkan dengan kualitas semua aspek di destinasi, kesalahan salag satu aspek kecil dapat mengakibatkan seluruh pelayanan dianggap kurang baik, dan seterusnya.
2. Pariwisata terdiri dari banyak sektor, seperti hotel, restoran, agen perjalanan, transportasi, pusat-pusat kegiatan wisata dan pusat-pusat

cinderamata. Di samping itu sektor pariwisata melibatkan sektor-sektor lainnya, seperti pertanian, perhubungan, industry, Kesehatan, perdagangan, hukum, administrasi pemerintah, dan lainnya.

3. Destinasi memiliki karakteristik yang berbeda dengan destinasi lainnya atau dengan kata lain memiliki atribut destinasi yang berbeda-beda tergantung dari ketersediaan atribut atraksi di masing-masing destinasi.

BAB III

METODE

3.1 Tempat dan Waktu

Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar yang beralamat di jalan Ir. Soekarno, Kepanjenlor, Kecamatan Kepanjenkidul, Kota Blitar Jawa Timur. Kode pos 66122, Telepon (0342) 801815.

Praktik kerja lapangan dilaksanakan selama satu bulan mulai hari Senin 16 Oktober 2023 sampai dengan Kamis 16 November 2023. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan setiap hari Senin sampai hari Jumat. Untuk hari senin sampai dengan hari kamis dimulai pada pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 15.00 WIB. Sedangkan untuk hari Jumat masuk dimulai pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 14.30 WIB.

Tabel 3. 1

Aktivitas Kerja Pegawai

No	Hari Kerja	Jam Masuk	Jam istirahat	Jam pulang
1.	Senin-Kamis	Pukul 07.00	Pukul 12.00- 13.00	Pukul 15.00
2.	Jumat	Pukul 07.00	Pukul 11.00- 13.00	Pukul 14.30
3.	Sabtu dan Minggu	Libur	Libur	Libur

Sumber: data primer

3.2 Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran pada kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini adalah pegawai Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar.

3.3 Metode Kegiatan PKL

Metode pelaksanaan kegiatan praktek kerja lapangan antara lain :

a. Wawancara

Merupakan percakapan dua orang atau lebih antara narasumber dan pewawancara dengan tujuan mengumpulkan data. Penulis juga melakukan wawancara kepada pengelola wisata dan juga pegawai Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar.

b. Dokumentasi

Yang dimaksud merupakan pengumpulan data, gambar tentang pengembangan destinasi wisata yang ada di Kota Blitar.

c. Observasi

Merupakan pengamatan mengenai suatu objek wisata. Penulis dalam masa praktik kerja lapangan di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar ikut secara aktif dalam kegiatan sehari-hari dalam hal ini penulis juga termasuk melakukan kegiatan pengembangan dengan cara survey ke beberapa tempat wisata.

Kegiatan ini dilakukan di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar dan penulis laporan praktek kerja lapangan bersifat dekriptif yang berarti subjek atau objeknya secara jelas dan terperinci yang dilaksanakan di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar.

3.4 Jadwal Kegiatan PKL

Berikut ini merupakan tabel jadwal kegiatan Praktek Kerja Lapangan

Tabel 3. 2
Jadwal PKL

No	Nama Kegiatan	Minggu				
		1	2	3	4	5
1	Lokasi PKL					
2	Surat Izin					
3	Judul					
4	Pelaksanaan PKL					
5	Penyusunan Laporan					

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

4.1.1 Sejarah Singkat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata merupakan salah satu lembaga yang bergerak dalam unsur pelaksanaan tugas pemerintah dalam hal kebudayaan dan pariwisata yang ada di Kota Blitar yang terletak di jalan Ir. Soekarno Kelurahan Kepanjelore Kecamatan Kepanjenkidul Kota Blitar.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar mempunyai tugas pokok dalam melaksanakan urusan pemerintah daerah dalam bidang pariwisata dan kebudayaan di Kota Blitar yang menjadi kewenangan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata mempunyai fungsi antara lain perumusan kebijakan di bidang Kebudayaan dan Pariwisata, Pelaksanaan evaluasi, Pelaksanaan administrasi, Penyelenggaraan urusan pemerintah dan pelayanan umum.

Dalam pelaksanaannya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dipimpin oleh Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.

4.1.2 Profil

Nama Instansi : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar

Jenis Instansi : Instansi Milik Pemerintah

Kepala Dinas : Edy Wasono, S.sos., M.M

Telp : (0342) 801815

Email : disparbud@blitarkota.go.id

4.1.3 Lokasi instansi

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar beralamat di Jalan Ir. Soekarno, Kecamatan Kepanjenkidul, Kota Blitar, Jawa Timur 66112.

4.1.4 Visi Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar

Visi :

- a. Pengembangan keserasian kebijakan dan pemberdayaan insan
- b. Pengelolaan daya tarik wisata skala kota
- c. Pengelolaan kawasan strategis pariwisata skala kota
- d. Pengelolaan destinasi pariwisata skala kota
- e. Penetapan tanda daftar usaha pariwisata skala kota
- f. Pemasaran pariwisata dalam dan luar negeri, daya tarik, destinasi dan Kawasan strategis pariwisata kota
- g. Penyediaan prasarana (zona kreatif / ruang kreatif / kota kreatif) sebagai ruang berekspresi, berpromosi dan berinteraksi bagi insan kreatif di Kota Blitar
- h. Pelaksanaan peningkatan kapasitas sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif tingkat dasar
- i. Pengembangan kemitraan pemerintah dengan masyarakat dalam pembangunan bidang pariwisata dan kebudayaan
- j. Peningkatan peran serta secara lintas bidang dan sectoral bidang pariwisata dan kebudayaan
- k. Peningkatan prasarana dan sarana bidang pariwisata dan kebudayaan
- l. pengembangan jaringan sistem dan sistem informasi pariwisata dan kebudayaan
- m. Penyusunan norma, standar dan kriteria lembaga pariwisata dan kebudayaan
- n. Pembangunan kapasitas dan kompetensi lembaga pariwisata dan kebudayaan
- o. Pelaksanaan kebijakan di bidang pariwisata dan kebudayaan
- p. Pengelolaan Kebudayaan yang masyarakat pelakunya dalam skala kota
- q. Pelestarian tradisi yang masyarakat penganutnya dalam skala kota

- r. Pembinaan lembaga adat yang penganutnya dalam skala kota
- s. Fasilitas aktivitas dan dukungan pariwisata dan kebudayaan yang berskala kota, provinsi, nasional dan internasional
- t. Pembinaan kesenian yang masyarakat pelakunya dalam skala kota
- u. Pembinaan sejarah lokal kota blitar
- v. Penetapan cagar budaya peringkat skala kota
- w. Pengelolaan cagar budaya peringkat skala kota
- x. Penerbitan izin membawa cagar budaya keluar daerah dalam lingkup provinsi Jawa Timur
- y. Pengelolaan museum Kota Blitar
- z. Fasilitas penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan insan Pariwisata dan Kebudayaan tingkat kota.

4.1.5 Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar

Tugas Pokok

Membantu walikota melaksanakan urusan pemerintah di bidang pariwisata dan bidang kebudayaan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan.

Fungsi

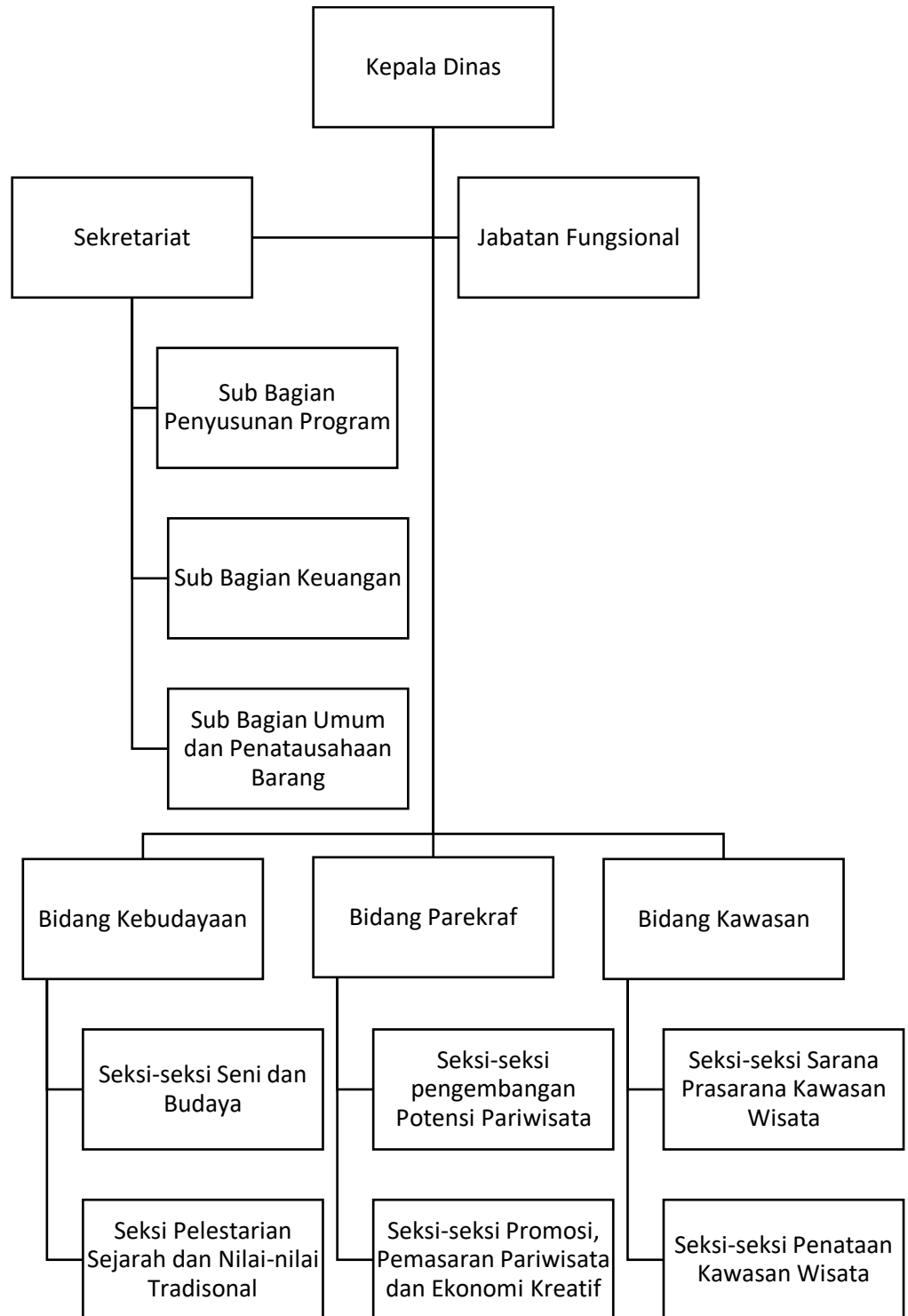
- a. perumusan kebijakan di bidang Kebudayaan dan Pariwisata berdasarkan peraturan perundang-undangan
- b. pelaksanaan kebijakan di bidang Kebudayaan dan Pariwisata
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang Kebudayaan dan Pariwisata
- d. Pelaksanaan administrasi dinas di bidang Kebudayaan dan Pariwisata.
- e. Pengkoordinasian penyelenggaraan urusan pemerintah dan pelayanan umum di bidang Kebudayaan dan Pariwisata.
- f. Penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang Pariwisata dan Kebudayaan dan pelayanan umum di bidang Kebudayaan dan Pariwisata.
- g. Pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas dibidang Kebudayaan dan Pariwisata
- h. Penyelenggaraan keamanan, kebersihan, dan kenyamanan bekerja di lingkungan kantor
- i. Penyusunan dan pelaksanaan Standar Pelayanan Publik (SPP) dan Standar Operasional Prosedur (SOP).
- j. Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP).
- k. Pelaksanaan pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan / atau pelaksanaan pengumpulan pendapat pelanggan secara periodic yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pelayanan.
- l. Pengelolaan pengaduan masyarakat di bidang kebudayaan dan pariwisata.
- m. Pelaksanaan peningkatan pendapatan asli daerah.

- n. Pelaksanaan koordinasi, monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas bidang kebudayaan dan pariwisata.
- o. Perumusan, pelaksanaan dan evaluasi kebijakan pengembangan kebudayaan
- p. Perumusan, pelaksanaan, evaluasi kebijakan pembinaan Sejarah
- q. Perumusan, pelaksanaan dan evaluasi kebijakan pelestarian dan pengolahan cagar budaya
- r. Perumusan, pelaksanaan dan evaluasi kebijakan peningkatan daya tarik destinasi pariwisata
- s. Perumusan, pelaksanaan dan evaluasi kebijakan pemasaran pariwisata
- t. Perumusan, pelaksanaan dan evaluasi kebijakan pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif
- u. Pembinaan dan pengawasan usaha pariwisata, dan
- v. Pelaksanaan tugas kedinasan lain oleh Walikota sesuai dibidang tugasnya.

4.1.6 Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar

Susunan struktur organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar terdiri atas :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat membawahi
 - 1. Sub Bagian Penyusunan Program
 - 2. Sub Bagian Keuangan
 - 3. Sub Bagian Umum dan Penatausahaan Barang
- c. Bidang Kebudayaan, membawahi
 - 1. Seksi-seksi Seni dan Budaya
 - 2. Seksi Pelestarian Sejarah dan Nilai-Nilai Tradisional
- d. Bidang Pengembangan Potensi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, membawahi
 - 1. Seksi-seksi Pengembangan Potensi Pariwisata
 - 2. Seksi-seksi Promosi, Pemasaran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
- e. Bidang Pengelola Kawasan Wisata, membawahi :
 - 1. Seksi-seksi Sarana Prasarana Kawasan Wisata
 - 2. Seksi-seksi Penataan Kawasan Wisata
- f. Kelompok Jabatan Fungsional, yaitu Kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak seseorang Pegawai Negeri Sipil.



Gambar 4.1

Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar

Sumber: Dinas dan Kebudayaan Pariwisata Kota Blitar 2022

Berdasarkan gambar 4.1 diatas berikut penjabaran tugas dan fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar sebagaimana tertuang dalam Peraturan Walikota Nomor 21 Tahun 2022 sebagai berikut :

1. Kepala dinas mempunyai tugas menyelenggarakan, memimpin, mengkoordinasikan, membina dan mengendalikan penyelenggaraan tugas dan fungsi Dina sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 dan Pasal 4, berdasarkan peraturan perundang-undangan dan kebijakan walikota.
2. Sekrtariat dipimpin oleh sekretaris yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas. Secretariat mempunyai tugas melaksanakan pelayanan administrasi di lingkungan dinas meliputi perencanaan, pengkoordinasian tugas pada bidang-bidang, pengelolaan administrasi umum, rumah tangga, administrasi kepegawaian, kearsipan dan administrai keuangan. Untuk menjalankan tugas Sekretariat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata menjalankan fungsi
 - a. Pengkoordinasian perumusan kebijakan teknis urusan kebudyaaan dan pariwisata berdasarkan peraturan perundang-undangan dan kebijakan pemerintah daerah
 - b. Pengkoordinasian dan penyiapan bahan penyusun perencanaan dan program kerja unit kerja secara terpadu
 - c. Perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis dan penyusunan program / kegiatan Sekretariat
 - d. Fasilitasi dan pengkoordinasian penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) masing-masing bidang dan Standar Pelayanan Publik (SPP)

- e. Pengkoordinasian dan penyusun Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kerja (Renja). Dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT)
- f. Pengkoordinasian dan penyusunan Rencana Kerja Anggran (RKA)
- g. Pengkoordinasian penyusunan dan pelaksanaan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) dan Dokumen Perubahan Pelaksanaan Anggaran (DPPA)
- h. Pengkoordinasian dan fasilitasi kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi bidang-bidang di lingkungan Dinas
- i. Pengkoordinasian pengusulan penataan organisasi, pelaksanaan tata laksana serta mekanisme kerja perangkat daerah dan fasilitasi pengusulan produk hukum lainnya
- j. Penyelenggaraan, pembinaan dan pengendalian pelayanan administrasi umum, kepegawaian, kearsipan, dan penatausahaan keuangan
- k. Pengkoordinasian dan fasilitasi administarsi perjalan dinas, tugas-tugas keprotokolan dan kehumasan
- l. Pengkoordinasian dan fasilitasi pengelolaan urusan rumah tangga dan tata usaha Dinas
- m. Fasilitasi penyusunan Penetapan Kinerja (PK) dan Perubahan Penetapan Kinerja
- n. Pengkoordinasian dan fasilitasi pengolaan administrasi perlengkapan, sarana prasaranan, keamanan kantor, dan penyelenggaraan rapat-rapat dinas
- o. Pengkoordinasian dan pelaksanaan pentausahaan keungan
- p. Fasilitasi pelaksanaan perbendaharaan keuangan

- q. Pengkoordinasian dan pelaksanaan pengolaan pendapatan asli daerah
- r. Fasilitasi pelaksanaan kebijakan pengelolaan barang milik daerah
- s. Fasilitasi pelaksanaan pemebelian / pengadaan atau Pembangunan asset tetap berwujud yang akan digunakan dalam rangka penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi
- t. Fasilitasi pelaksanaan pemeliharaan barang milik daerah yang digunakan dalam rangka penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi
- u. Pengkoordinasian dan fasilitasi penyusunan laporan dan kinerja pelaksanaan urusan pemerintah
- v. Pengkoordinasian dan fasilitasi pengelolaan pengaduan masyarakat di urusan kebudayaan dan pariwisata
- w. Fasilitasi pelaksanaan pengukuran pendapat pelanggan secara periodik yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pelayanan
- x. Pengkoordinasian penyusunan tindak lanjut hasil pemeriksaan
- y. Fasilitasi pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)
- z. Penyampaian data hasil Pembangunan dan informasi lainnya terkait layanan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata secara berkala mealui sub domain website pemerintah daerah.

Sub bagian umum, Keuangan dan Kepegawaian dipimpin oleh Kepala Sub Bagian Umum, Keungan dan Kepegawaian, yang dalam melaksanakan tugasnya berada dibawah dan bertanggungjawab kepada sekretaris. Sub bagian umum, Keuangan dan Kepegawaian sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) melaksanakan tugas :

- a. Menyiapkan dan menganalisa data sebagai bahan perumusan kebijakan operasional di bidang administrasi umum, keuangan, kepegawaian dan penatausahaan barang
- b. Mengumpulkan dan menganalisa data sebagai bahan koordinasi dan pembinaan administrasi umum, keuangan, kepegawaian dan penatausahaan barang
- c. Menyusun dan melaksanakan rencana program dan / atau kegiatan sub Bagian Umum, Keuangan dan Kepegawaian
- d. Menyelenggarakan kegiatan pelayanan administrasi umum, penatausahaan barang, kepegawaian dan pengolahan keuangan serta pertanggungjawaban keuangan
- e. Melakukan penatausahaan keuangan, Dinas dan pengolahan urusan gaji pegawai dinas, serta verifikasi surat pertanggungjawaban (SPJ)
- f. Penyiapan usulan penjabat pengelolaan keuangan di lingkup dinas
- g. Melaksanakan dan mengelola surat menyurat dan data kearsipan
- h. Melaksanakan dan mengelola urusan rumah tangga, protokoler, upacara dan rapat dinas
- i. Pengelolaan administrasi perjalanan dinas
- j. Melaksanakan urusan keamanan, kebersihan dan tata laksana
- k. Melaksanakan dan pengendalian tata usaha pengadaan, pencatatan, penyimpanan, pendistribusian, perawatan barang inventaris atau asset perangkat daerah
- l. Melaksanakan pemeliharaan barang milik daerah yang di gunakan dalam rangka penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi

- m. Melaksanakan pengelolaan pengaduan Masyarakat urusan kebudayaan dan pariwisata
- n. Menyusun, mengelola dan memelihara data administrasi kepegawaian dan tugas-tugas kehumasan
- o. Menyusun dan melaksanakan Standar Pelayanan Publik (SPP) Standar Operasional Prosedur (SOP)
- p. Melaksanakan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)
- q. Melaksanakan pengukuran indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan / atau pelaksanaan pengumpulan pendapat pelanggan secara periodik yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pelayanan
- r. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas, pendataan hasil kerja serta menyusun pelaporan kinerja administrasi umum, keuangan, kepegawaian dan peanatausahaan barang, dan
- s. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Sekretaris sesuai dengan bidangnya.

Bidang Pengembangan Potensi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dipimpin oleh Kepala Bidang Pengembangan Potensi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang dalam melaksanakan tugasnya berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas. Bidang Pengembangan Potensi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mempunyai tugas merumuskan kebijakan teknis dan menyelenggarakan program dan / atau kegiatan di bidang Pengembangan Potensi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Untuk menjalankan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 11 ayat (2), bidang Pengembangan Potensi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menjalankan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang pengembangan potensi pariwisata dan ekonomi kreatif berdasarkan peraturan perundang-undangan dan kebijakna Kepala Dinas
- b. Penyusunan dan pelaksanaan program / kegiatan di bidang pengembangan potensi pariwisata dan ekonomi kreatif
- c. Menyiapkan data sebagai bahan penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria bidang pengembangan potensi pariwisata dan ekonomi kreatif
- d. Pengembangan sistem informasi pariwisata dan penerapan standarisasi bidang pariwisata
- e. Menyiapkan data sebagai bahan penyelenggara kerja sama regional dan internasional di bidang pengembangan potensi pariwisata dan ekonomi kreatif
- f. Menyelenggarakan kegiatan widya swasta
- g. Menyelenggarakan kegiatan promosi wisata
- h. Melakukan kegiatan pelayanan teknis dan adminstrasi pengembangan potensi pariwisata dan ekonomi kreatif
- i. Melakukan pendataan hasil kerja di bidang pengembangan potensi pariwisata dan ekonomi kreatif
- j. Pengkoordinasian dan penyelenggaraan pelayanan obyek wisata, daya tarik wisata, serta usaha jasa dan penyuluahan wisata
- k. Melakukan inventarisasi dan penggalian potensi obyek wisata dan Kawasan wisata

- l. Melakukan pengembangan objek wisata dan destinasi wisata museum PETA
- m. Menyelenggarakan pemberdayaan perekonomian pada masyarakat lingkungan obyek wisata dan kawasan wisata
- n. Melakukan pengemangan informasi wisata, pembentukan dan pengolaan pusat pelayanan informasi wisata
- o. Melakukan kegiatan kampanye sadar wisata dan sapta pesona
- p. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program kerja bidang pengembangan potensi pariwisata dan ekonomi kreatif
- q. Pembinaan dan pengendalian di bidang pengembangan potensi pariwisata dan ekonomi kreatif
- r. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan kinerja di bidang pengembangan potensi pariwisata dan ekonomi kreatif
- s. Pelaksanaan peningkatan kapasitas sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif tingkat dasar
- t. Pengembangan kapasitas pelaku ekonomi kreatif
- u. Pemasaran pariwisata dalam dan luar negeri daya tarik, destinasi dan kawasan strategis pariwisata dan
- v. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

Bidang Pengolaan Kawasan Wisata dipimpin oleh Kepala Bidang Pengelola Kawasan Wisata yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas. Bidang Pengelola Kawasan Wisata sebagaimana dimaksud apad ayat (1) mempunyai tugas merumuskan kebijakan

teknis dan menyelenggarakan program dan / atau kegiatan di bidang Pengelola Kawasan Wisata, untuk menjalankan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 13 ayat (2), Bidang Pengelola Kawasan Wista melaksanakan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknik di bidang Pengelola Kawasan Wisata khususnya Pusat Informasi Pariwisata dan Perdagangan (PIPP), Makam Bung Karno (MBK) dan Istana Gebang berdasarkan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Kepala Dinas
- b. Penyusunan dan pelaksanaan program / kegiatan di bidang Pengelola Kawasan Wisata khususnya Pusat Informasi Pariwisata dan Perdagangan (PIPP), Makam Bung Karno (MBK) dan Istana Gebang
- c. Pengkoordinasian dan penyelenggara pelayanan Kawasan wisata Kawasan Wisata khususnya Pusat Informasi Pariwisata dan Perdagangan (PIPP), Makam Bung Karno (MBK) dan Istana Gebang
- d. Perumusan kebijakan operasional pengelola Kawasan wisata khususnya Pusat Informasi Pariwisata dan Perdagangan (PIPP), Makam Bung Karno (MBK) dan Istana Gebang
- e. Pengembangan, peningkatan, pemeliharaan, pengawasan dan pengendalian sarana prasarana khususnya Pusat Informasi Pariwisata dan Perdagangan (PIPP), Makam Bung Karno (MBK) dan Istana Gebang
- f. Peningkatan, pengembangan, penertiban, pengawasan dan pengendalian Kawasan wisata khususnya Pusat Informasi Pariwisata dan Perdagangan (PIPP), Makam Bung Karno (MBK) dan Istana Gebang

- g. Pengelolaan retribusi bidang pengelolaan Kawasan wisata khususnya Pusat Informasi Pariwisata dan Perdagangan (PIPP), Makam Bung Karno (MBK) dan Istana Gebang
- h. Pelaksanaan fasilitasi pengadaan sarana dan prasarana Kawasan Wisata khususnya Pusat Informasi Pariwisata dan Perdagangan (PIPP), Makam Bung Karno (MBK) dan Istana Gebang
- i. Penyusunan kebijakan standar, norma, kriteria, dan prosedur serta pemberian bimbingan teknis dan evaluasi pengelola Kawasan wisata khususnya Pusat Informasi Pariwisata dan Perdagangan (PIPP), Makam Bung Karno (MBK) dan Istana Gebang
- j. Pengawasan terhadap pemenuhan standar nasional sarana dan prasarana Kawasan wisata khususnya Pusat Informasi Pariwisata dan Perdagangan (PIPP), Makam Bung Karno (MBK) dan Istana Gebang
- k. Pengawasan pendayagunaan bantuan sarana dan prasarana kawasan wisata khususnya Pusat Informasi Pariwisata dan Perdagangan (PIPP), Makam Bung Karno (MBK) dan Istana Gebang
- l. Pengkoordinasian kegiatan pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia aparatur pengelola wisata khususnya Pusat Informasi Pariwisata dan Perdagangan (PIPP), Makam Bung Karno (MBK) dan Istana Gebang
- m. Pengkoordinasian pelaksanaan tugas operasional Pusat Informasi Pariwisata dan Perdagangan (PIPP), Makam Bung Karno (MBK) dan Istana Gebang

- n. Fasilitas penyambutan dan mengarahkan kedatangan wisatawan ke kawasan Makam Bung Karno (MBK) dan Istana Gebang serta memberikan pelayanan informasi yang dibutuhkan
- o. Pengkoordinasian pemberian bantuan darurat kepada wisatawan yang membutuhkan pelayanan medis
- p. Fasilitas pemeliharaan, kenyamanan, keamanan, ketertiban dan keberishan Pusat Informasi Pariwisata dan Perdagangan (PIPP), Makam Bung Karno (MBK) dan Istana Gebang
- q. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan kinerja di bidang Pengelola Kawasan Wisata
- r. Pengelolaan daya tarik wisata
- s. Pengelolaan Kawasan strategis
- t. Pengelolaan destinasi pariwisata
- u. Penetapan tanda daftar usaha pariwisata daerah
- v. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

4.1.7 Destinasi wisata di Kota Blitar

Dibawah ini merupakan tabel 4.1 yang merupakan wisata dibawah naungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar.

Tabel 4. 1
Wisata di Kota Blitar

No	Wisata	Jenis Wisata
1.	Makam Bung Karno	Wisata Budaya
2.	Istana Gebang	Wisata Budaya

3.	Kebon Rojo	Wisata Buatan
4.	Green Park	Wisata Buatan
5.	Agro Belimbing	Wisata Buatan
6.	Telaga Nirmala	Wisata Buatan
7.	Sumber Udel	Wisata Buatan
8.	Makam Aryo	Wisata Religi
9.	Fish Garden	Wisata Buatan
10.	Goa Maria Sendangrejo	Wisata Religi
11.	Masjid Ar-Rahman	Wisata Religi

Sumber: Data primer data destinasi wisata tahun 2023

4.1.8 Data Kunjungan

Dibawah ini merupakan data kunjungan wisata 3 bulan terakhir yang merupakan wisata dibawah naungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar. Dilihat dari tabel 4.2 ada penurunan dan peningkatan disetiap bulannya tergantung pada hari *weekend* atau libur sekolah.

Tabel 4. 2
Data Kunjungan Wisata

No	WISATA	BULAN		
		JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER
1.	Makam Bung Karno	21,433	12,485	23,623
2.	Istana Gebang	1,051	533	3,122
3.	Kebon Rojo	59,165	16,686	20.663
4.	Green Park	1,565	1,565	2,285
5.	Agro Belimbing	1,300	1,370	967
6.	Telaga Nirmala	236	127	168
7.	Sumber Udel	310	274	-
8.	Makam Aryo	63	124	-

9.	Fish Garden	199	68	151
10.	Goa Maria Sendangrejo	1,329	379	321
11.	Masjid Ar- Rahman	128,414	80,805	102,724

Sumber: Data Primer data kunjungan wisata 2023

4.2 Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah diatas dan kegiatan praktik kerja lapangan di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar, maka penulis menjelaskan dalam pembahasan sebagai berikut :

4.2.1 Pengembangan Destinasi Wisata di Kota Blitar pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar

a. Makam Bung Karno

Merupakan makam sang proklamator presiden pertama Republik Indonesia, yaitu Ir. Soekarno. Destinasi wisata ini terletak di jalan Ir. Soekarno No. 152, Bendogerit. Dibangun di akhir tahun 1970 an dan didesain dengan arsitektur khas jawa yaitu bangunan joglo. Terletak di sampingnya terdapat makam orang tuanya, (ayah dan ibu Bung Karno). Total luas area 4852 m². Untuk jam operasional disesuaikan *weekday* maupun *weekend* sama yaitu pukul 07.00 dan jam tutup pukul 17.00. Untuk harga tiket masuk Rp.3000. Kapasitas pengunjung 1000 orang. Potensi pengembangan wisata di Kota Blitar ini relative besar dengan keberadaanya Makam Bung Karno sebagai icon Kota Blitar. Setiap tahunnya ada beberapa wisatawan mancanegara yang berkunjung. Makam Bung Karno selalu ramai dari kunjungan wisatawan, selain itu di Kawasan Makam Bung Karno terdapat lapak

pedagang yang menjual berbagai macam oleh-oleh khas Kota Blitar seperti jenang, krupuk cekeremes, wajik, sambel pecel, dan lain sebagainya. Dan juga terdapat penjual berbagai macam souvenir khas dari Kota Blitar yaitu seperti manik-manik gelang, tas, kalung, topi, kerajinan dan lain sebagainya.

Selain itu ada juga komunitas becak merupakan upaya untuk menciptakan lapangan pekerjaan masyarakat disekitaran Makam Bung Karno yaitu untuk mengantarkan wisatawan berkeliling object wisata cukup membayar Rp.15.000 untuk satu kali jalan. Untuk menuju Makam Bung Karno dan Museum Bung Karno, sedangkan untuk menuju Istana gebang, Makam Bung Karno, Museum Bung Karno, dan Perpustakaan Bung Karno dengan tarif Rp.35.000. Untuk fasilitas umum seperti lahan parkir kendaraan bermotor yang luas, ada mushola untuk tempat beribadah, ada toilet yang cukup luas, tempat sampah disetiap sudut, dan juga gazebo untuk tempat pengunjung duduk. Akses jalan menuju destinasi wisata ini cukup mudah dan juga jalanan yang beaspal terletak di pusat kota, cukup dengan menggunakan sepeda montor ataupun mobil. Gambar 4.2 dibawah ini merupakan tampak depan dari makam Bung Karno.

Gambar 4.2

Makam Bung Karno



Sumber: data sekunder

b. Istana Gebang

Merupakan rumah keluarga Bung Karno yang berdiri diatas lahan seluas 1,8 hektar. Destinasi wisata ini terletak di jalan Sultan Agung No.59 Kelurahan Sananwetan. Terdiri dari sebuah rumah induk dengan delapan bangunan rumah lain. Awalnya rumah ini merupakan pejabat Belanda yang kemudian dibeli oleh ayah Bung Karno, Soekemi Soestromhardjo saat mengajar di SMA di Kota Blitar tahun 1917. Diperkirakan rumah tersebut dibangun tahun 1914 saat Bung Karno masih bersekolah di Surabaya. Istana gebang yang terletak di Jalan Sultan Agung nomor 57-59 dan 61, Kampung gebang, Kelurahan Sananwetan, Kecamatan Sananwetan, Kota Blitar, Jawa Timur. Untuk jam operasional weekday maupun weekend pukul 07.00 dan jam tutup pukul 17.00 kapasitas pengunjung 500 orang. Untuk harga tiket Rp.3000 dan menggunakan metode pembayaran tunai.

Untuk fasilitas umum terdapat beberapa warung makan jika pengunjung ingin membeli makanan, ada juga toilet umum dikawasan ini yang pastinya bersih dan nyaman, ada lahan parkir cukup luas yaitu sekitar 3000 m², dan juga didepan halaman ada spot foto pengunjung yang menarik yaitu patung Ir. Soekarno, dan juga terdapat didekat wisata istana gebang terdapat beberapa hotel yang pastinya murah dan fasilitasnya lengkap. Akses jalan menuju destinasi wisata istana gebang cukup mudah dekat dengan pusat Kota Blitar. Kira-kira dari pusat kota sekitar 10 menit jika ditempuh dari pusat Kota, cukup dengan sepeda motor maupun mobil. Gambar 4.3 dibawah ini merupakan suasana halaman istana gebang.

Gambar 4.3
Istana Gebang



Sumber: data sekunder

c. Kebon Rojo

Merupakan wisata ruang terbuka hijau di Kota Blitar, didalamnya terdapat satwa hewan, burung dan pohon-pohon yang sejuk dan tempat bermain anak. Terletak di jalan Diponegoro No. 12 Kelurahan Bendogerit Kecamatan Sananwetan Kota Blitar. Di kelola oleh Pemda Kota Blitar. Untuk jam operasional disesuaikan weekday maupun weekend pukul 09.00 dan jam tutup pukul 16.00. Untuk tiket masuk di kebon rojo gratis. Untuk total luas area sekitar 1,21 m². Kapasitas pengunjung 1000 orang. Pada masa Belanda, ruang terbuka hijau ini difungsikan untuk tempat rekreasi warga belanda yang bermukim di Kota Blitar, selain sebagai ruang terbuka hijau pemerintah colonial Belanda membuat fasilitas taman di berbagai kota modernya. Fasilitas umum terdiri dari area parkir yang sangat luas, terdapat juga toilet umum, dan terdapat juga rumah makan disekeliling kebon rojo. Akses jalan menuju kebon rojo cukup mudah dengan jalanan beraspal terletak ditengah kota dan juga dekat istana gebang. Dibawah ini merupakan gambar tampak depan dari taman kebon rojo di Kota Blitar dapat dilihat pada gambar 4.4.

Gambar 4.4**Kebon Rojo**

Sumber: data sekunder

d. Green Park

Merupakan taman ruang terbuka hijau yang terletak di area persawahan Kelurahan Bendogerit Kec. Sananwetan Kota Blitar. Di Kawasan ini disediakan berbagai sarana seperti jogging track, gazebo, taman bermain dan toilet. Total luas area 0,477 m². Untuk jam operasional pukul 08.00 dan jam tutup pukul 14.00. Untuk tiket masuk gratis dan cukup membayar Rp. 2000 untuk parkir. Kapasitas pengunjung 500 orang. Di taman ini anak-anak maupun orang dewasa juga bisa bersantai menikmati udara di taman ini. Untuk akses menuju wisata green park ini cukup mudah terletak dipinggir kota didekat Makam Bung Karno. Gambar 4.5 dibawah ini merupakan suasana green park.

Gambar 4.5 Green Park

Sumber: data sekunder

e. Agro Belimbing

Agro belimbing Karang Sari ialah salah satu wisata perkebunan belimbing yang begitu luas lengkap dengan buah-buahan. Destinasi wisata ini terletak di Karang Sari, Kota Blitar. Selain melihat kebun, pengunjung bisa memetik dan langsung memakan buahnya di kebun, bisa juga dibawa pulang. Selain itu di tempat wisata ini juga dilengkapi seperti fasilitas seperti gardu pandang dimana bisa melihat pemandangan wilayah karangsari dari atas, outbound untuk anak-anak, dan juga kereta wisata yang akan menemani berkeliling Kota Blitar. Fasilitas umum seperti toilet umum, lahan parkir yang luas, dan juga tersedia tempat duduk untuk bersantai. Akses jalan menuju agro belimbing cukup mudah terletak samping pom bensin Karang Sari Kota Blitar di tengah kota. Gambar 4.6 Dibawah ini merupakan spot foto di wisata karangsari.

Gambar 4.6

Agro Belimbing



Sumber: data sekunder

f. Telaga Nirmala

Merupakan wahana kolam renang yang dikelola oleh pihak perorangan terletak di Jl. Halmahera , Klampok, Sananwetan, Kota Blitar, Jawa Timur. Nama penanggung jawab wisata ini ialah Bapak Sukamsan. Tempat wisata ini mulai beroperasi tahun 2010 sampai sekarang. Total luas area ini sekitar 1500 m². Untuk jam operasional disesuaikan weekday maupun weekend mulai pukul 07.00 dan jam tutup pukul 16.00. Dan untuk harga tiket Rp.5000 per orang kecuali ada tiket rombongan seharga Rp.4000 untuk pemesanan tiket bisa langsung dilokasi. Destinasi wisata kolam renang ini cukup bersih dan nyaman. Di wisata ini juga terdapat lahan parkir sekitar 350 m². Gambar 4.7 dibawah ini merupakan tampak depan dari Telaga Nirmala.

Gambar 4.7

Telaga Nirmala



Sumber: data sekunder

g. Water Park Sumber Udel

Water Park Sumber Udel yang terletak di jalan Brantas Kota Blitar ini ialah obyek wisata yang telah ada sejak jaman penjajahan belanda yang dulu mempunyai

nama asli pemandian Tirta Jati sebelum akhirnya berubah. Wahana water Park Sumber udel ini dikembangkan pada tahun 2007. Penanggung jawab atau nama Perusahaan ini adalah PT. ARTA WIJAYA SEJAHTERA. Jam Operasional Sumber Udel ini disesuaikan pada hari weekday maupun weekend sama yaitu pukul 06.00 dan jam tutup pukul 17.00. Untuk harga tiket dibedakan antara wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara, untuk wisatawan nusantara hari biasa 10.000, hari libur 20.000, dan tiket rombongan 20.000. Untuk wisatawan mancanegara hari biasa 20.000, hari libur 20.000, dan tiket rombongan 20.000. Untuk fasilitas umum cukup lengkap antara lain area parkir yang luas, area kantin yang menjual berbagai macam makanan dan minuman. Untuk toilet disediakan juga untuk ganti atau bilas kamar mandi pun cukup bersih dan juga dibedakan antara wanita dan pria. Dan juga terdapat jejeran kursi dan meja untuk duduk santai. Akses menuju ke wisata ini cukup mudah karena terletak di tengah kota. Cukup telusuri jalan utama dari alun-alun kota blitar jarak sekitar 1 km dapat ditempuh dengan sepeda motor. Dibawah ini merupakan suasana Sumber Udel di pagi hari dapat dilihat pada gambar 4.8.

Gambar 4.8

Sumber Udel



Sumber: data sekunder

h. Makam Aryo Blitar

Terletak di Kelurahan Blitar, Kecamatan Sukorejo Kota Blitar. Makam Ini ramai pada saat bulan asyura dan jumat setiap malam jumat legi. Banyak orang datang ke makam tersebut untuk mendapatkan informasi tentang Aryo Blitar dan juga berkah merupakan tempat peristirahatan terakhir Adipati Aryo Blitar yang Bernama asli Gusti Soedomo yang diangkat menjadi K.G.P Adipati Niti Soewarno (K.G.P. Adipati Haryo Balitar) paman dari Hamengkubuwono I (Pameran Mangkubumi) raja Yogyakarta. Adipati Aryo Blitar diyakini sebagai pendiri (pependen) Blitar. Fasilitas umum di wisata ini antara lain toilet umum, tempat duduk, tempat sampah. Akses menuju lokasi destinasi wisata ini cukup mudah terletak di pusat kota dengan jalanan beraspal kira-kira 2 km dari arah barat kota, cukup dengan menggunakan mobil maupun sepeda montor. Gambar 4.9 dibawah ini merupakan tampak depan Makam Adipati Aryo Blitar.

Gambar 4.9

Makam Aryo Blitar



Sumber: data sekunder

i. Fish Garden

Fish garden merupakan wisata yang menyuguhkan berbagai kolam yang berisikan ikan-ikan hias yang cantik. Wisata ini berdiri sejak tahun 2016. Fish garden beralamat di Jl. Bengawan Solo no. 101, Pakunden, Kec. Sukorejo, Kota Blitar. Untuk luas area sekitar 4,200 m². Jam operasional disesuaikan pada hari weekday maupun weekend sama yaitu pukul 08.00 dan jam tutup pukul 17.00.

Untuk harga tiket masuk hari biasa maupun hari libur sama Rp.13.000. Untuk kapasitas pengunjung sekitar 500 orang. Lahan parkir cukup luas sekitar 1.200 m². Salah satu faktor yang membuat banyak orang tertarik berkunjung ke sini yaitu para pengunjung bisa berinteraksi langsung dengan ikan-ikan yang ada di kolam. Fasilitas umum di wisata ini antara lain terdapat wahana permainan, gazebo, spot foto, kuliner, mushola, dan juga toilet. Untuk akses menuju wisata ini cukup mudah dengan jalan yang beraspal terletak dipinggiran kota dan juga dekat dengan sekolah SMAN 3 Kota Blitar. Gambar diatas ini merupakan kolam ikan yang terletak pada bagian tengah Fish Garden dapat dilihat pada gambar 4.10.

Gambar 4.10

Fish Garden



Sumber: data sekunder

j. Goa Maria

Destinasi wisata goa maria adalah tempat perziarahan dan tempat berdoa umat Katholik yang terletak di Stasi Santo Thomas Ngadirejo Paroki Santa Maria Blitar, sekitar 5 km arah utara Kota Blitar yang terletak di Jl. KH Masmansyur. Diberi nama Sendangrejo, karena disitu ada sebuah mata air yang tidak pernah kering meskipun musim kemarau. Dipercaya mata air ini dapat membawa kesembuhan sehingga banyak orang datang untuk minum maupun membasuh diri dengan mata air tersebut. Destinasi wisata goa maria ini beroperasi tahun 1977 sampai sekarang. Untuk total luas area sekitar 1.000 m². Untuk jam operasional buka 24 jam. Fasilitas umum di destinasi wisata ini antara lain toilet umum, tempat duduk, tempat ibadah, tempat sampah, dan juga lahan parkir yang luas. Lokasi destinasi wisata ini terbilang mudah, dengan kondisi jalanan aspal yang mulus. Dari perempatan Kantor Kelurahan Ngadirejo, cukup belok ke arah timur hingga menemukan papan menuju lokasi. Kapasitas pengunjung 1000 orang.

Gambar 4.11

Goa Maria



Sumber: data sekunder

k. Masjid Ar-Rahman

Masjid yang dibangun dengan arsitektur utsmaniyah mamluk, ibadah di masjid ini atmosfernya serasa seperti di Masjid Nabawi, Madinah. Masjid ini merupakan obsesi Abah Hariyanto seorang pengusaha ternama di Kota Blitar. Keunikan Masjid ini Interiornya dapat mudah dikenali oleh masyarakat karena mirip dengan Masjid Nabawi. Selain memiliki sejarah pembangunan Masjid Ar-Rahman memiliki keunikan yang menjadi daya tarik tersendiri sebagai wisata religi. Keunikan yang dibangun baik pada sisi seni arsitektur maupun tampilan wujud bangunan serta layanan yang dikelola secara tersistem dan standar pelayanan yang baik untuk menciptakan kenyamanan bagi jamaah dan pengunjung. Fasilitas umum destinasi wisata ini antara lain toilet umum, tempat duduk, loker penitipan sepatu, air minum gratis. Akses menuju lokasi destinasi wisata ini cukup mudah dengan jalanan beraspal dekat dengan Stadion Supriyadi. Gambar 4.12 dibawah ini merupakan suasana Masjid Ar-rahman di malam hari.

Gambar 4.12

Masjid Ar-Rahman



Sumber: data sekunder

4.2.2 Destinasi berbagai atraksi event yang ada di Kota Blitar

1. Drama Kolosal Perjuangan Peta

Dipentaskan setiap tanggal 14 Februari di halaman Museum Peta Jl. Sodancho Soepriadi Kota Blitar yang diilhami dari sejarah perjuangan tentara Pembela Tanah Air (PETA). Sajiannya mengelaborasi sendratari, senit teater, hingga seni music yang dipentaskan oleh gabungan seniman, mahasiswa dan pelajar. Tujuannya mengampanyekan Hari Cinta Tanah Air yang dicanangkan pertama kali oleh Pemerintah Kota Blitar pada 14 Februari 2021. Adapun pesan yang disampaikan adalah melalui Drama Kolosal Perjuangan PETA ini ingin mengajak para pemuda bangsa untuk melanjutkan perjuangan dalam membela bangsa dan negara. Gambar 4.13 merupakan pemain dari drama kolosal ini.

Gambar 4.13

Drama Kolosal



Sumber: data sekunder

2. Festival Batik

Agenda tahunan yang dimulai tahun 2022 ini bertujuan untuk melestarikan dan meningkatkan geliat pengrajin batik, sekaligus menjadi sarana promosi potensi wisata Kota Blitar. Pada gelaran kedua tahun 2023 bahkan diisi dengan lomba

desain batik khas Kota Blitar menghasilkan corak batik Praba Blitar yang memperkaya corak batik identitas Puspa Dahana yang telah ada sebelumnya. Festival Batik Blitar Keren (FBBK) mampu mengangkat reputasi daerah melalui budaya yang mengembangkan ekonomi rakyat dengan core bisnis batik yang ada di seluruh Kelurahan di Kota Blitar dapat dilihat pada gambar di bawah ini pada gambar 4.14.

Gambar 4.14

Festival Batik Keren



Sumber: data sekunder

3. Upacara Budaya Grebeg Pancasila

Diselenggarakan sejak tahun 2001 menjadikan Upacara Budaya Grebek Pancasila sebagai destinasi event tertua di Kota Blitar. Pelaksanaannya untuk memperingati hari lahir Pancasila yang dikreasikan dengan sentuhan seni budaya mulai 31 Mei setiap tahunnya dan puncaknya pada 1 Juni pagi hari. Diawali dengan Bedolan Pusaka, Macapatan dan Pawai Lampion yang dipuncaki Upacara Budaya di Alon-alon Kota Blitar. Dilanjutkan dengan kirab Gunungan Lima menuju Makam Bung Karno yang diakhiri dengan Festival Tumpeng. Ciri khas Upacara Budaya Grebeg Pancasila adalah seluruh petugas dan peserta upacara mengenakan

busana jawa. Tata upacara juga menggunakan instruksi berbahasa Jawa dan saat upacara terpajang gunung lima berisi sayur, buah dan bahan makanan sebagai symbol lima butir Pancasila. Gambar 4.15 di bawah ini merupakan susasana grebeg pancasila.

Gambar 4.15
Grebeg Pancasila



Sumber: data sekunder

4. Bung Karno Run

Satu-satunya sport tourism di Kota Blitar yang berskala nasional dan digelar dalam rangkaian Bulan Bung Karno di bulan Juni. Kegiatan utamanya adalah lari yang dibagi dua kategori yaitu 5 kilometer dan 10 kilometer dengan rute melewati Makam Bung Karno. Venue-nya memanfaatkan Istana Gebang sebagai tempat start dan finish karena memang sengaja untuk meng-explore nama besar Bung Karno yang pernah tinggal di Istana Gebang kala remaja. Dan semasa hidup menjadi presiden setiap kali berkunjung ke Blitar juga bermalam di Istana Gebang. Sebagai event sport tourism maka para pelari yang hadir dari berbagai penjuru tanah air ini bisa menjadi sasaran utama promosi pariwisata Kota Blitar. Gambar 4.16 merupakan Susana foto bersama oleh para peserta Bung Karno Run.

Gambar 4.16
Bung Karno Run



Sumber: data sekunder

5. Haul Bung Karno

Berlangsung setiap tanggal 21 Juni di City Walk dekat Makam Bung Karno, yang diawali dengan acara ziarah bersama para tokoh nasional pengagum Bung Karno dan Masyarakat umum. Setiap kali haul pada tiap tahunnya, Masyarakat pecinta Bung Karno memenuhi Kota Blitar mendo'akan Sang Proklamator. Rangkaian acaranya meliputi antara alain upacara peringatan wafatnya Bung Karno, pengajian yang biasanya menghadirkan habib/kyai/ustadz besar nasional yang mampu menyedot kehadiran ribuan massa. Kegiatan haul juga diisi dengan kegiatan pertunjukan seni budaya yang biasanya dilakukan oleh para seniman dari Pulau Dewata Bali. Gambar 4.17 merupakan suasana pelaksanaan haul bungkarno.

Gambar 4.17
Haul Bung Bung Karno



Sumber: data sekunder

6. Bazar Blitar Djadoel

Agenda tahunan dalam memperingati Bulan Bung Karno setiap Juni di Aloon-aloon Kota Blitar. Menampilkan seluruh potensi seni, budaya dan ekonomi kreatif dengan kemasan dan tampilan Blitar Tempo Doeloe baik sajian panganan tradisonal, arsitektur stand hingga seluruh petugas yang terlihat. Disinilah letak keunikan Bazar Blitar Djadoel, yaitu semua orang yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan ini mengenakan busana tradisonal jaman dulu sehingga seolah pengunjung dibawa ke romanstisme tempo dulu. Menyajikan agenda besar yang menjunjung tinggi nilai budaya dan tradisi daerah. Menyuguhkan produk-produk khas Kota Blitar yang berkualitas, serta mengembangkan produk-produk lokal dengan mengusung program Exhibisi UMKM. Gambar 4.18 merupakan susasana acara pembukaan oleh Walikota Kota Blitar.

Gambar 4.18
Bazar Blitar Djadoel



Sumber: data sekunder

7. Soekarno Coffe Fest

Agenda ini diilhami kebiasaan minum kopi Soekarno, yang selalu minum kopi tubruk dengan racikan khas satu sendok teh kopi dan satu setengah sendok the gula. Soekarno Coffe Fest memasyarakatkan tradisi minum kopi bisa menjadi sarana komunikasi antar masyarkat yang sekaligus mendatangkan wisatawan, merangsang perputaran ekonomi lokal dan membangun kemitraan industry ekonomi lokal dan membangun kemitraan industry ekonomi kreatif. acara yang berlangsung di Halaman Kantor Wali Kota Blitar setiap bulan Juni ini juga memadukan sejumlah sub sector ekonomi kreatif yang ditampilkan seperti fashion dan music. Dampak sosial budaya dari event adalah bukan hanya mempromosikan wisata sejarah kebangsaan dan nasionalisme Makam Bung Karno tetapi juga mempromosikan Kota Blitar sebagai etalase perdagangan kopi dari Blitar Raya dan sekitar. Gambar 4.19 ini merupakan suasana industry kopi di Kota Blitar.

Gambar 4.19
Soekarno Coffe Fest



Sumber: data sekunder

8. Blitar Ethnic National Carnival (BEN CARNIVAL)

Merupakan event ekonomi kreatif setiap bulan Juli yang menyajikan tari tradisi/ethnic/suku/budaya khas dari suku-suku seluruh Provinsi di Indonesia dalam parade carnavall di jalan raya tengah Kota Blitar dari depan Kantor DPRD hingga perempatan Toko ijo sepanjang 1000 Gambar 4.20 merupakan penampilan dari SMPN 1 Kota Blitar dalam merayakan BEN CARNIVAL tersebut.

Gambar 4.20
Ben Carnival



Sumber: data sekunder

9. Mbok Day Fest

Dilaksanakan setiap bulan Desember di Halaman Kantor Wali Kota Blitar dengan konsep dari, oleh dan untuk ibu-ibu wirausaha. Sesuai Namanya Mbok Day Fest, kegiatan ini diinisiasi oleh para ibu perwakilan dari berbagai komunitas ekonomi kreatif yang tergabung dalam Komunitas Ekonomi Kreatif Kota Blitar (Kawentar). Pada gambar 4.21 merupakan para ibu-ibu sedang mempersembahkan tarian.

Gambar 4.21
Mbok Day Fest



Sumber: data sekunder

4.2.3 Upaya Pengembangan destinasi wisata di Kota Blitar yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar dalam mengembangkan destinasi wisata

Dalam pengelolaan sebuah pariwisata tentu juga membutuhkan suatu perencanaan dan strategi agar pariwisata yang dikelola dapat memberikan dampak positif baik bagi daerah maupun masyarakat. Kota blitar mengembangkan pariwisatanya dengan melihat daya dukung yang dimiliki oleh setiap kawasan wisatanya seperti melihat apa saja hal-hal yang bisa menunjang kegiatan wisata.

Strategi yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam pengembangan pariwisatanya yaitu strategi pendekatan kepada masyarakat yang artinya pendekatan yang dipakai yakni pendekatan kebeberapa wilayah di Kota Blitar yang destinasinya didominasi oleh wisata sejarah. Tujuan melakukan pengembangan destinasi wisata adalah diharapkan akan dapat menjadi daya tarik bagi pengembangan suatu kawasan wisata dan juga meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Kendala yang ada dalam pengembangan destinasi wisata, masalah yang paling pokok adalah

- a. belum optimalnya dalam pengelolaan destinasi wisata,
- b. masih belum meratanya sarana dan prasarana pada setiap objek wisata,
- c. keterbatasan anggaran untuk biaya sarana dan prasarana obyek wisata,

Selain itu Dinas Kebudayaan dan Pariwisata juga melakukan pengembangan destinasi wisata antara lain :

1. Pelatihan vidiografi

Pelatihan vidiografi ini diikuti seluruh perwakilan pelaku industry kreatif kuliner serta kampung kreatif di Kota Blitar. Kepala Bidang Pengembangan Potensi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata menjelaskan pelatihan ini menjadi kegiatan tahunan dengan berbagai tema berbeda-beda. Tema kali ini ialah “Menuju Pesona Digital”. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dalam perencanaan isi konten, pengambilan video, hingga editing. Mereka dari perwakilan 25 industri kuliner hingga kampung kreatif selain itu mereka mendapat pembekalan dari salah satu produser dan editor film asal Blitar.

Berharap dengan adanya kegiatan ini pelaku industry dan kuliner semakin kreatif dan inovatif dalam menyajikan konten.

Gambar 4.22
Pelatihan Vidiografi



Sumber: data sekunder

2. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata menggelar *Forum Grup Discussion*

Sinegritas pelaku pariwisata yang membahas strategi kreatif, supaya wisatawan bisa tinggal lebih lama di Kota Blitar. Forum Grup Discussion ini dilakukan untuk membahas persepsi dan sinegritas, antara pemerintah daerah dan pegiat wisata. Mulai dari Kawasan perhotelan, restiiran, media pengelola penembangan wisata. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata telah Menyusun strategi untuk meningkatkan daya tarik wisata dengan mengembangkan potensi wisata baru dan lama salah satu contohnya Makam Bung Karno akan dipasang lampu lampion disepanjang *City walk* menuju Makam Bung Karno. Selain itu juga wisata sejarah yaitu Monumen Peta, saat ini sedang proses tahap pembangunan.

Gambar 4.23
Forum Grub Discussion



Sumber: data sekunder

3. Melakukan promosi

Salah satunya dengan mengikuti Pameran Nasional di Mall Pakuwon Yogyakarta pada tanggal 9-12 November 2023. Pameran ini dengan melibatkan seluruh industry, UMKM dan stakeholder pariwisata, objek dan destinasi wisata dan sektor lainnya. Pada kesempatan ini Dinas Kebudayaan membuka stand atau display dengan produk unggulan kriyanya yakni Kendang Djembe dan Barongan Kucing serta pernik-pernik Kota Blitar.

Gambar 4.24
Kegiatan Pameran di Yogyakarta



Sumber: data sekunder

4. 2 nd Balelatar Fest dan Parade Volkswagen Soempah Pemoeda of
 Culture Blitar Kawentar.

Untuk memperingati hari Sumpah Pemuda pada tanggal 28 Oktober Dinas Kebudayaan dan Pariwisata mengadakan acara yang sangat menarik yaitu 2 nd Balelatar Fest dan Parade Volkswagen Soempah Pemoeda of Culture Blitar Kawentar yang dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober sampai dengan 29 Oktober 2023 di Istana Gebang Kota Blitar. Pada tanggal 28 Oktober pukul 07.00 WIB. Gubernur Khofifah Indar Parawansa pada hari itu hadir mengunjungi lokasi event tersebut yang dilaksanakan di Istana Gebang. Selain itu Gubernur Jatim ikut melepaskan total ada sebanyak 230 Mobil VW yang berpartisipasi dalam event ini yang akan menempuh rute sejarah dengan melewati empat candi mulai dari candi penataran, candi sawentar, candi simping, dan candi meleri.

Pada tanggal 28 Oktober malam sekitar pukul 19.00 WIB dilaksanakannya kolaborasi musik antara tarian yang dimeriahkan oleh Sarasehan Mobil VW, Seni pertunjukan tari, Battle dance of culture, Campursari, Jaranan khas Kota Blitar, Musik kendang jimbe, Seni pertunjukan Barongsai, Seni pertunjukan musik, Fashion batik, Produk-produk Kota blitar. Pada tanggal 29 Oktober pagi dilaksanakannya seni pertunjukan barongsai dan senam Zumba.

Gambar 4.25

Kegiatan Balelater di Pagi Hari



Sumber: data sekunder

Gambar 4.26

Kegiatan Balelater Malam Hari



Sumber: data sekunder

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Selama melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan penulis mendapatkan banyak pengetahuan mengenai pengalaman bagaimana cara mengembangkan destinasi wisata di Kota Blitar. Selain itu penulis juga dapat mengenal bagaimana kondisi lapangan sebagai bekal bekerja. Berdasarkan hasil praktik kerja lapangan dan pembahasan mengenai pengembangan destinasi wisata terdapat beberapa kesimpulan :

1. Destinasi wisata dibawah naungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata di Kota Blitar tergolong dalam 3 jenis yaitu wisata religi, wisata buatan, wisata budaya.
 - a. Wisata religi terdiri dari Makam Aryo Blitar, Goa Maria, Masjid Ar-Rahman.
 - b. Wisata buatan terdiri dari Kebon Rojo, Green Park, Agro Belimbing, Telaga Nirmala, Sumber Udel, Fish Garden
 - c. Wisata budaya terdiri dari Makam Bung Karno, Istana Gebang
2. Di Kota Blitar terdapat beberapa event untuk pengembangan wisata untuk menahan wisatawan tinggal lebih lama antara lain : Drama Kolosal, Festival Batik, Grebeg Pancasila, Bung Karno run, Haul Bung karno, Bazar Blitar Djadoel, Soekarno Coffe Fest, Ben Carnival, Mbok Day Fest
3. Pengembangan destinasi wisata di Kota Blitar antara lain :
 - a. Pelatihan Viografi

bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dalam perencanaan isi konten, pengambilan video, hingga editing. Mereka dari perwakilan 25 industri kuliner hingga kampung kreatif.

b. Melakukan Forum Grup Discussion

yang membahas strategi kreatif, supaya wisatawan bisa tinggal lebih lama di Kota Blitar

c. Promosi

Mengikuti Pameran Nasional di Mall Pakuwon Yogyakarta pada tanggal 9-12 November 2023. Pameran ini dengan melibatkan seluruh industry, UMKM dan stakeholder pariwisata, objek dan destinasi wisata dan sektor lainnya.

d. Menggelar acara 2 nd Balelatar Fest dan Parade Volkswagen Soempah Pemoeda of Culture Blitar Kawentar.

Untuk memperingati hari Sumpah Pemuda pada tanggal 28 Oktober dan juga ajang promosi destinasi wisata di kota Blitar.

4. Terdapat beberapa hal yang menjadi spesifikasi dalam pengembangan destinasi wisata di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata ialah strategi yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam pengembangan pariwisatanya yaitu strategi pendekatan kepada masyarakat yang artinya pendekatan yang dipakai yakni pendekatan kebebrapa wilayah di Kota Blitar yang destinasinya didominasi oleh wisata Sejarah. Pembangunan monument bersejarah yang penting karena itu sebagai identik dengan Kota Blitar.

5. Terdapat beberapa kendala dalam pengembangan destinasi wisata di Kota Blitar antara lain :

1. belum optimalnya dalam pengelolaan destinasi wisata,
2. masih belum meratanya sarana dan prasarana pada setiap objek wisata,
3. keterbatasan anggaran untuk biaya sarana dan prasarana obyek wisata.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan dalam meningkatkan Pengembangan Destinasi Wisata di Kota Blitar, maka penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Sehubungan dengan pengelolaan destinasi yang belum optimal maka diperlukan adanya koordinasi dan komunikasi yang baik antara Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar dan pihak pengelola wisata yaitu Masyarakat sehingga dalam perencanaan selanjutnya untuk mengembangkan destinasi wisata dapat berjalan lancar.
2. Untuk mengenai sarana dan prasarana yang belum memadai, sebaiknya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar lebih serius dalam menanggapi. Karena dengan seiringnyaa berkembangnya sarana dan prasarana maka kegiatan wisata berjalan dengan lancar. Hal ini juga berdampak pada meningkatnya kunjungan wisatawan.
3. Untuk mengenai dana yang terbatas, sebaiknya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar melakukan kerja sama antara pihak pengelola wisata yang memiliki modal untuk bersama-sama mengembangkan destinasi wis

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriana, Onny, and Jamil Latief. 2019. "Evaluasi Program PKL FKIP UHAMKA (Penelitian Evaluatif Berdasarkan CIPP)." *Jurnal Utilitas* 5 (1) (January): 7–16.
- Helpiastuti, Selfi Budi. 2018. "Pengembangan Destinasi Pariwisata Kreatif Melalui Pasar Lumpur (Analisis Wacana Grand Opening 'Pasar Lumpur' Kawasan Wisata Lumpur, Kecamatan Ledokombo, Kabupaten Jember)." *Journal of Tourism and Creativity* 2 (1): 13–23.
- Herawati, Augustin Rina, Nina Widowati, and Retno Sunu Astuti. 2023. "Inovasi Pelayanan Publik Dalam Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Bintan." *Jurnal Good Governance*, 80–91..
- Irfandi. 2015. "Pengembangan Dalam Pembelajaran," 9–39.
- Isdarmanto. 2017. *Dasar Dasar Kepariwisata Dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata. Gerbang Media Aksara Dan STiPrAm*.
- Mahadiansar, Mahadiansar, Khairul Ikhsan, I Gede Eko Putra Sri Sentanu, and Aspariyana Aspariyana. 2020. "Paradigma Pengembangan Model Pembangunan Nasional Di Indonesia." *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu Dan Praktek Administrasi* 17 (1): 77–92..
- Pratama, Sandi Aditya. 2017. "Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Situs Astana Gede Kawali Oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Ciamis." *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi ...*, 489–97.
- Priscila Ritonga, Adelia, Nabila Putri Andini, Layla Iklnmah, and Jurusan Pendidikan Guru. 2022. "Pengembangan Bahan Ajaran Media." *Jurnal Multidisiplin Dehasen* 1 (3): 343–48.
- Putri Munggar, Pinkan Nidya. 2019. "Evaluasi Atribut Wisata Terhadap Kepuasan, Kepercayaan Dan Destination Loyalty (Studi Pada Candi Prambanan)." *Ejournal*, 11–39.

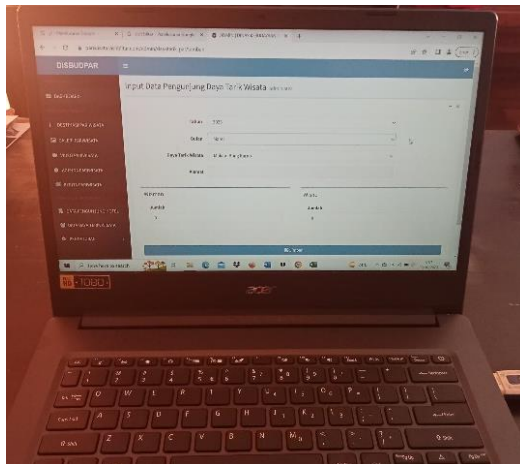
- Tety Marini. 2016. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten Berau." *Jurnal Ekonomi Keuangan, Dan Manajemen* 12 (1): 108–37.
- Lestari, levina. 2015. *Rumah Retret di Goa Maria Sendangrejo, Blitar*. *Jurnal Dimensi Arsitektur Vol. III, No. (2)*: 762-768.
- Prasodjo, Tungul. (2017). *Pengembangan Pariwisata Budaya dalam Perspektif Pelayanan Publik*. *Jurnal Office Volume 3 No 1*.
- Sulistyadi, Yohanes. (2019). *Indikator Perencanaan Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan*. Bandar Lampung: Aura CV. Anugrah Utama Raharja.
- Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Timur. 2017. Sejarah Taman Kebon Rojo Blitar. Diakses pada 7 Desember 2023. Dari <http://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcb/jatim/sejarah-taman-kebon-rojo-blitar/>.
- Fadlina, Siti. 2021. Pembangunan Destinasi Pariwisata di Kelurahan Muara Enim Melalui Pendekatan Pengembangan Kampung Wisata. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, Volume 26 (2):178-192.

LAMPIRAN

Gambar	Keterangan
	Halaman kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota blitar
	Mengikuti Apel Pagi
	Ruangan Bidang Pariwisata



Membantu dalam kegiatan rapat membahas event yang ada di Kota Blitar



Menginput data kunjungan objek destinasi wisata



Survey dan wawancara oleh pengelola destinasi wisata fish garden



Survey lokasi destinasi wisata bungares



Survey lokasi dan wawancara destinasi wisata kampung kendang



Membantu menulis surat masuk dan keluar



Berpartisipasi dalam kegiatan Bale Latar
2nd
2023



Penyerahan vandel dan penutupan.

SURAT IZIN PRAKTIK KERJA LAPANGAN



PEMERINTAH KOTA BLITAR DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Jl. Ir. Soekarno Nomor : 11c Telp. (0342) 801815 Faksimile (0342) 801815
Website : <http://disbudpar.blitarkota.go.id> - E-mail: disbudpar@blitar.go.id

Blitar, 03 Oktober 2023

Nomor : 700/ ⁸⁵⁹ /410.115.1 /2023
Sifat : Segera
Lampiran : -
Perihal : Izin Praktek Kerja Lapangan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas
Ilmu Sosial Dan Politik
Universitas Islam Balitar
DI -

BLITAR

Menindak lanjuti surat Saudara Nomer 003 / V/ DK / FISIP /X / 2023 tanggal 2 Oktober 2023 perihal Permohonan PKL, maka dengan ini kami memberitahukan , Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Blitar menyetujui kegiatan dimaksud. Sebagai catatan, selama melaksanakan Praktek Kerja Lapangan dimohon mahasiswa atas nama :

1. Nama : Widelina Dinda Evelin
NIM : 20105520003
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
2. Nama : Helma Sofyta Putri
NIM : 20105520008
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

untuk selalu menjaga etika dan menaati peraturan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

KEPALA DINAS
KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
KOTA BLITAR

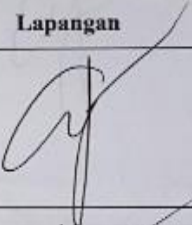
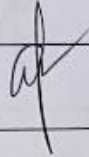


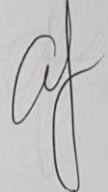
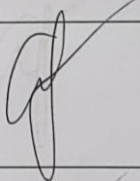
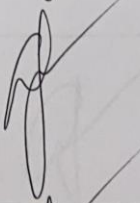
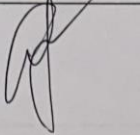
EDY WASONO, S.Sos., M.M.
Pembina Tingkat I
NIP. 197304081992031004

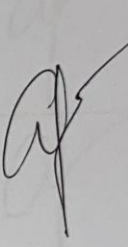
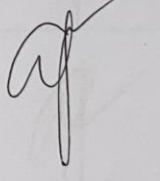
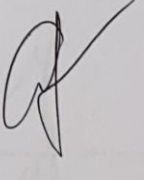
LEMBAR KEGIATAN

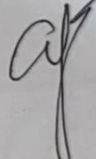
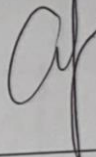
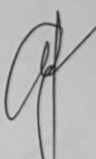
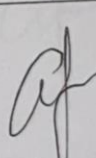
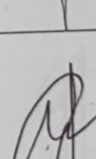
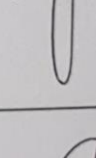
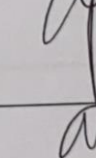
LEMBAR KEGIATAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

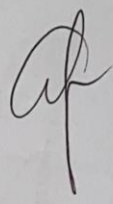
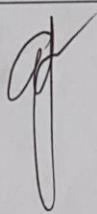
Nama Mahasiswa : Helma Sofyta Putri
Nim : 20105520008
Fakultas : Sosial dan Politik
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Nama Instansi tempat PKL : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar

No	Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD Pembimbing Lapangan
1.	Senin, 16 Oktober 2023	-Pengenalan lokasi dan Pengarahan Praktik Kerja Lapangan oleh Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar	
2.	Selasa, 17 Oktober 2023	- Mengikuti apel pagi -Survey lokasi wisata bungares (3D) -Survey lokasi pengembangan destinasi wisata kerajinan kayu Sentul	
3.	Rabu, 18 Oktober 2023	-Mengikuti apel pagi -Berpartisipasi dalam kegiatan rapat membahas tentang event yang ada di Kota Blitar -Membantu menulis surat masuk -Menginput data daftar nama potensi wisata di Kota Blitar	
4.	Kamis, 19 Oktober 2023	-Mengikuti apel pagi	

		-Survey lokasi wisata fish garden di Kota Blitar -Membantu menulis surat masuk -Mendokumentasikan lokasi wisata fish garden	
5.	Jumat, 20 Oktober 2023	-Membantu menulis dan mengagendakan surat keluar -Survey lokasi wisata green park -Menginput data kunjungan wisata pada tahun 2023	
6.	Senin, 23 Oktober 2023	-Membantu menulis surat keluar -Survey lokasi wisata Sumber Udel -Mendokumentasikan dan mengedit video wisata Sumber Udel -Membantu membuat rundwon acara Balelatar Kota Blitar 2023 -Menginput data kunjungan obyek wisata di tahun 2023	
7.	Selasa, 24 Oktober 2023	-Mengikuti Apel pagi -Membantu menulis surat masuk -Survey lokasi wisata pengembangan Makam Bungarno	
8.	Rabu, 25 Oktober 2023	-Mengikuti apel pagi -Membantu menulis dan mengagendakan surat masuk -Survey lokasi wisata pengembangan destinasi Telaga Nirmala	
9.	Kamis, 26 Oktober 2023	-Mengikuti apel pagi -Menginput data kunjungan pengembangan destinasi wisata tahun 2023	

		-Membantu menulis surat masuk	
10.	Jumat, 27 Oktober 2023	-Membantu menulis dan mengagendakan surat masuk -Menginput data objek wisata di Kota Blitar tahun 2023 -Melakukan kunjungan dan take video dikawasan wisata religi di Kota Blitar -Berpartipasi dalam kegiatan event Balelatar 2023 di Istana Gebang Kota Blitar	
11.	Senin, 30 Oktober 2023	-Membantu menulis surat masuk dan surat keluar -Survey destinasi lokasi wisata goa maria di Kota Blitar -Menginput data objek wisata di Kota Blitar tahun 2023	
12.	Selasa, 31 Oktober 2023	-Mengikuti apel pagi -Membantu mengagendakan surat masuk dan keluar -Analisa peningkatan pengunjung wisata goa maria di Kota Blitar -Mengedit video kunjungan wisata goa maria dalam bentuk Ig reels	
13.	Rabu, 1 November 2023	-Mengikuti apel pagi -Membantu menulis surat masuk dan surat keluar -Membuat surat permohonan data tamu hotel dan destinasi wisata di Kota Blitar -Survey lokasi pengembangan destinasi wisata Kebon Rojo	

14.	Kamis, 2 November 2023	-Mengikuti apel pagi -Membantu menulis surat masuk dan surat keluar -Mengedit video kunjungan wisata Kebon rojo dalam bentuk Ig reels	
15.	Jumat, 3 November 2023	-Membantu menulis surat keluar dan surat masuk -Mengedit foto destinasi wisata untuk diupload di IG	
16.	Senin, 6 November 2023	-Membantu mengantarkan surat -Survey lokasi wisata religi Masjid Ar-Rahman di Kota Blitar -Mengedit video kunjungan di Masjid Ar-Rahman	
17.	Selasa, 7 November 2023	-Mengikuti apel pagi -Membantu menulis surat masuk -Koordinasi dalam pembuatan vlog kunjungan wisata religi yang ada di Kota Blitar	
18.	Rabu, 8 November 2023	-Mengikuti apel pagi -Membantu menulis surat masuk dan surat keluar -Menambah dan melengkapi daftar destinasi wisata yang ada di Kota Blitar	
19.	Kamis, 9 November 2023	-Mengikuti apel pagi -Membantu menulis surat masuk -Mengecek dokumen daftar destinasi wisata di Website	
20.	Jumat, 10 November 2023	-Membantu menulis surat masuk dan surat keluar	

		-Membantu mengedit foto perayaan Hari Pahlawan di Makam Bungkarno tahun 2023	
21.	Senin, 13 November 2023	-Membantu menulis surat masuk -Membuat isi pemasaran di media sosial IG terkait destinasi wisata di Kota Blitar	
22.	Selasa, 14 November 2023	-Mengikuti apel pagi -Memperbarui data kunjungan wisata yang belum lengkap di <i>website</i>	
23.	Rabu, 15 November 2023	-Mengikuti Apel pagi -Membuat isi promosi di media sosial Instagram terkait rekomendasi wisata religi yang ada di Kota Blitar -Survey lokasi pengembangan destinasi wisata museum peta di Kota Blitar	
24.	Kamis, 16 November 2023	-Mengikuti Apel pagi -Menginput data kunjungan destinasi wisata di Kota Blitar -Perpisahan, foto bersama, dan penyerahan vandol oleh Kepala Dinas.	

ABSENSI

**ABSENSI KEHADIRAN MAHASISWA PKL
UNIVERSITAS ISLAM BLITAR BALITAR
TAHUN 2023**

NAMA : HELMA SOFYTA PUTRI
NIM : 20105520008
PROGRAM STUDI : ILMU ADMINISTRASI NEGARA
TEMPAT PKL : DINAS BUDAYA DAN PARIWISATA KOTA BLITAR
BULAN : OKTOBER SAMPAI NOVEMBER 2023

NO	HARI/TANGGAL	DATANG		PULANG		KETERANGAN
		JAM	TTD	JAM	TTD	
1	Senin, 16 Oktober 2023	07.00	07.00	15.00	15.00	
2	Selasa, 17 Oktober 2023	07.00	07.00	15.00	15.00	
3	Rabu, 18 Oktober 2023	07.00	07.00	15.00	15.00	
4	Kamis, 19 Oktober 2023	07.00	07.00	15.00	15.00	
5	Jumat, 20 Oktober 2023	07.00	07.00	14.30	14.30	
6	Senin, 23 Oktober 2023	07.00	07.00	15.00	15.00	
7	Selasa, 24 Oktober 2023	07.00	07.00	15.00	15.00	
8	Rabu, 25 Oktober 2023	07.00	07.00	15.00	15.00	
9	Kamis, 26 Oktober 2023	07.00	07.00	15.00	15.00	
10	Jumat, 27 Oktober 2023	07.00	07.00	14.30	14.30	
11	Senin, 30 Oktober 2023	07.00	07.00	15.00	15.00	
12	Selasa, 31 Oktober 2023	07.00	07.00	15.00	15.00	
13	Rabu, 1 November 2023	07.00	07.00	15.00	15.00	
14	Kamis, 2 November 2023	07.00	07.00	15.00	15.00	
15	Jumat, 3 November 2023	07.00	07.00	14.30	14.30	
16	Senin, 6 November 2023	07.00	07.00	15.00	15.00	
17	Selasa, 7 November 2023	07.00	07.00	15.00	15.00	
18	Rabu, 8 November 2023	07.00	07.00	15.00	15.00	
19	Kamis, 9 November 2023	07.00	07.00	15.00	15.00	
20	Jumat, 10 November 2023	07.00	07.00	14.30	14.30	
21	Senin, 13 November 2023	07.00	07.00	15.00	15.00	
22	Selasa, 14 November 2023	07.00	07.00	15.00	15.00	
23	Rabu, 15 November 2023	07.00	07.00	15.00	15.00	
24	Kamis, 16 November 2023	07.00	07.00	15.00	15.00	

NB: Untuk hari Sabtu dan minggu libur.

SURAT REKOMENDASI DARI BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

 **PEMERINTAH KOTA BLITAR**
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan Anjasmoro Nomor 21, Blitar, Kode Pos: 66117, Telp. (0342) 804063
<http://bakesbangpol.blitarkota.go.id>, email: bakesbangpol@blitarkota.go.id

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 070/329/410.204.1/2023
UNTUK MELAKUKAN PENELITIAN/SURVEY/RESEARCH

Memperhatikan : Surat Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Islam Blitar Nomor 016/V/DK/FISIP/X/2023 Perihal Permohonan Izin PPL.

Dengan ini menyatakan memberikan rekomendasi penelitian Kepada :

Nama : Wideline Dinda Evelin
Anggota : Helma Sofyta Putri
Universitas : Universitas Islam Blitar Blitar
Fakultas/Prodi : Ilmu Administrasi Negara
Alamat : JL. BARITO SELATAN V NO. 10
Tempat Penelitian : Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kota Blitar
Judul : PKL
Waktu Pelaksanaan : 16 Oktober 2023 s/d 16 November 2023

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1. Mentaati segala ketentuan yang berlaku ditempat Penelitian / Magang.
2. Dalam setiap melakukan kegiatan selalu menggunakan identitas yang berlaku.
3. Tidak diperkenankan menjalankan kegiatan-kegiatan diluar ketentuan yang telah ditetapkan sebagaimana tersebut diatas.
4. Setelah selesai melakukan kegiatan dimaksud, diwajibkan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah Badan Kesatuan Bangsa, dan Politik Kota Blitar mengenai hasil pelaksanaan kegiatan dimaksud.
5. Mematuhi Standar Protokol Kesehatan (Prokes).
6. Surat Keterangan ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat keterangan ini tidak memenuhi ketentuan-ketentuan sebagaimana tersebut diatas.

Blitar, 04 Oktober 2023
KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA,
DAN POLITIK KOTA BLITAR

 
TOTO ROBANDIYO S.Sos., M.Si
Pembina Utama Muda
Nip.196612041996031004

Tembusan di Sampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
2. Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
3. Ketua Prodi Ilmu Administrasi Negara Universitas Islam Blitar
4. Yang Bersangkutan.

